

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN KARIR
MENGUNAKAN PENDEKATAN KOGNITIF UNTUK
MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA
DI SMK MANDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program
Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Oleh

DINDA AINI AZZAHRA

NPM : 1802080038



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2023**

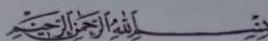


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 09 Maret 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Dinda Aini Azzahra
N.P.M : 1802080038
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Karir Menggunakan Pendekatan Kognitif untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK Mandiri

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Jamila, M.Pd.
2. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, M.Psi.
3. M. Fauzi Hsb, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Dinda Aini Azzahra
NPM : 1802080038
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Karir Menggunakan Pendekatan Kognitif untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK Mandiri

sudah layak disidangkan.

Medan, Januari 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

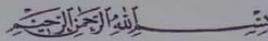
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dinda Aini Azzahra
NPM : 1802080038
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Karir Menggunakan Pendekatan Kognitif untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK Mandiri

Dengan ini saya menyatakan bahwa sekripsi saya yang berjudul “Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Karir Menggunakan Pendekatan Kognitif untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK Mandiri” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Maret 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



DINDA AINI AZZAHRA

ABSTRAK

DINDA AINI AZZAHRA

NPM : 1802080038

UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.(Rizqi, 2014:120) merumuskan perencanaan karier adalah “sebagai proses yang dilewati sebelum melakukan pemilihan karier.Proses ini memuat tiga aspek penting yaitu pengetahuan dan pemahaman terhadap diri pribadi, pengetahuan dan pemahaman terhadap pekerjaan, serta penggunaan pemikiran yang benar antara diri pribadi dan dunia kerja.”Adapun tujuan penelitian kali adalah untuk mengetahui efektivitas layanan informasi bimbingan karir melalui pendekatan kognitif terhadap perencanaan karir siswa di SMK Mandiri, untuk mengetahui peningkatan perencanaan karir siswa di SMK Mandiri terhadap layanan informasi, bimbingan karir, untuk mengetahui betapa pentingnya kesadaran karir pada siswa di SMK Mandiri. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian Quantitatif yang di mana peneliti menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelompok eksperimen yaitu kelas XI TKJ-1 dan kelompok kontrol yaitu kelas XI TKJ-3. Adapun hasil yang dapat di bandingkan yaitu pada kelompok eksperimen sesudah di berikan layanan informasi dan pemberian angket sesudah (posttest) nilai meningkatkan perencanaan karir meningkat, begitu pun jika dengan kelompok kontrol.

KATA PENGANTAR



Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan ridha rahmat beserta karunianya penulis dapat membuat dan menyelesaikan karya tulis dalam bentuk skripsi yang akan diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Di sini bahwasanya penulis amat sangat menyadari Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna bahkan juga dalam hal isi maupun bahasa, sehingga penulis mohon untuk kritikan dan sarannya agar penulis dapat jauh lebih baik lagi membangun penulisan berikutnya.

Dengan pengalaman yang amat sangat terbatas disini penulis berharap dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Karir Menggunakan Pendekatan Kognitif Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK MANDIRI”

Pada saat penelitian dan menyusun skripsi ini penulis menyadari bahwasanya banyak pihak yang telah berjasa serta ikut membantu penulis, maka dari itu penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

3. Bapak Muhammad Fauzi Hsb, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Prodi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
4. Ibu Sri Ngayomi Y.W, S.Psi. M.Psi. selaku Sekretaris Program Studi Bimbngan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
5. Bapak Muhammad Fauzi Hsb, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Yang Telah Meluangkan Waktu Dan Tenaganya Untuk Membimbing Dalam Menyelesaikan skripsi Ini
6. Seluruh staff pengajar Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Yang Telah Memberikan Arahan Dan Pengajaran Kepada Penulis
7. Seluruh staff biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Yang telah membantu kelancaran urusan administrasi di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
8. Kepada bapak Drs. H. Iyi Halim dan Ibu Dra. Hj Nurjannah M.Si. selaku Orang Tua Saya Yang Telah Mau Berjuang Bersama Saya Sedari Kecil Hingga Besar Dan Mencari Nafkah Serta Mengajarkan Banyak Hal Khususnya Dalam Proses Pembuatan skripsi Ini
9. Kepada Ian Septian Arifin A.Md. dan dr.Rizka Fadhila Siregar selaku abang dan kakak ipar saya yang ikut serta memberikan suport dalam pembutan skripsi ini
10. Kepada Khairunnisa Wahda S.Psi. selaku kakak saya yang ikut serta memberi motivasi dalam pembuatan skripsi ini.

11. Kepada ibu Dra. Jamila, M.Pd. selaku penguji proposal dan skripsi saya, yang telah mau membimbing dan menyertakan saran agar proposal dan skripsi saya jauh lebih baik

12. Kepada ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, M.Pd. selaku penguji proposal dan skripsi saya, yang telah mau membimbing dan menyertakan saran agar proposal dan skripsi saya jauh lebih baik

Jika ada penulisan nama dan gelar yang salah dalam skripsi ini, penullis mohon maaf lahir dan batin, karena setiap insan pasti ada salah dan khilaf dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Semoga Alah SWT senantiasa memberikan Rahmat serta Hidayahnya, Aminn Ya Rabbal Alamin. Akhir kata di harapkan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan pengetahuan bagi pennulisnya

Medan, April 2023

Penulis

DINDA AINI AZZAHRA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	8
LANDASAN TEORI	8
A. Kerangka Toristis	8
1. Perencanaan Karir.....	8
a. Pengertian Perencanaan Karir.....	8
b. Aspek –aspek dalam perencanaan karir.....	9
c. Kesadaran Karir	10
2. Bimbingan karir.....	12
a. Pengertian Bimbingan Karir	12
b. Tujuan Bimbingan Karir	16
c. Aspek bimbimngan karir	17
d. Prinsip bimbingan karir	18
3. Layanan informasi	20
a. Pengertian layanan informasi.....	20
b. Jenis-Jenis Informasi.....	22

c.	Tujuan layanan informasi	25
d.	Asas-asas Layanan Informasi	26
4.	Pendekatan kognitif	27
a.	Pengertian Pendekatan Kognitif	27
b.	Manfaat Pendekatan Kognitif	27
B.	Penelitian relevan	29
C.	Kerangka Konseptual	30
D.	Hipotesis Masalah	32
Bab III.....		33
Metodelogi Penelitian.....		33
A.	Lokasi Dan Waktu Penelitian	33
1.	Lokasi penelitian	33
2.	Waktu penelitian.....	33
Tabel 3. 1 Waktu penelitian		33
B.	Populasi dan Sempel.....	34
1.	Populasi.....	34
2.	Sampel	34
C.	Variabel Penelitian	35
E.	Instrument Penelitian.....	37
F.	Pelaksanaan penelitian.....	47
1.	Izin penelitian	47
2.	Jadwal Penelitian	47
G.	Jenis Penelitian dan Desain Pnelitian	48
H.	Uji Coba Instrumen Penelitian	49
I.	Teknik Annalisis Data	53
BAB IV.....		54
HASIL PENELITIAN DAN PE,BAHASAN		54
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	54
1.	Profil sekolah.....	54

2. Data pelengkap	54
3. Visi Dan Misi Sekolah.....	55
a. Visi :.....	55
b. Misi :	55
B. DESKRIPSI DATA PENELITIAN.....	56
1. Uji Instrument.....	56
2. Uji Reabilitas	61
a. Hasil Data Skor Pretest	63
b. Hasil Data Skor Posttest	66
c. Hasil Data Perbandingan Meningkatkan Perencanaan Karir pada Siswa Kelompok Eksperiment.....	70
d. Hasil Data Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Kelompok Kontrol.....	74
C. Pengujian Hipotesis	76
1. Pengujian Hipotesis Wilcoxon Pretest posttest pada kelompok eksperiment....	76
2. Pengujian Hipotesis Wilcoxon Pretest Posttest Pada Kelompok Kontrol	79
D. Pembahasan	80
E. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V	82
KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 3. 1 Variable X dan Y.....	36
Gambar 3. 2 Desain Penelitian	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu penelitian.....	33
Tabel 3. 2 Populasi penelitian.....	34
Tabel 3. 3 Jumlah Sempel.....	35
Tabel 3. 4 Pengukuran Skala Linkert.....	37
Tabel 3. 5 Tabel Instrument Perencanaan Karir.....	38
Tabel 3. 6 Jadwal penelitian.....	47
Tabel 3. 7 Kategori Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa.....	52
Tabel 4. 1 Uji Validitas Instrument Kelompok Experiment.....	56
Tabel 4. 2 Uji Validitas Instrument Kelompok Control.....	59
Tabel 4. 3 Uji Reabilitas Instrument Pretest Pada Kelompok Eksperiment.....	61
Tabel 4. 4 Uji Reabilitas Instrument Posttest Pada Kelompok Eksperiment.....	62
Tabel 4. 5 Uji Reabilitas Instrument Posttest Pada Kelompok Control.....	62
Tabel 4. 6 Uji Reabilitas Instrument Posttest Pada Kelompok Control.....	63
Tabel 4. 7 Skor Pretest Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Kelompok Eksperiment Dan Control.....	63
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Variabel Pretset Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	65
Tabel 4. 9 Skor Posttest Meningkatkan Perencanaan Karir pada Kelompok Eksperiment Dan Control.....	66
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Variabel Posttest Meningkatkan Perencanaan Karir pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	69
Tabel 4. 11 Perbandingan meningkatkan perencanaan karir pada kelompok Eksperimen Pretest-Posttest.....	70
Tabel 4. 12 Hasil Pretest Posttest Meningkatkan Perencanaan Karir Pretest-Posttest Pada Kelompok Eksperiment.....	73
Tabel 4. 13 Perbandingan Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelompok Kontrol Pretest-Posttest.....	74
Tabel 4. 14 Hasil Pretest Posttest Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Kelompok Eksperiment.....	76
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Wilcoxon Signed Rank Test Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Pretest Dan Posttest Kelompok Eksperiment.....	77
Tabel 4. 16 Arahan Perbedaaan Pretest Dan Posttest Prilaku Membolos Siswa pada Kelompok Eksperiment.....	77

Tabel 4. 17 Hasil Analisis Wilcoxon Signed Rank Test Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Pretest Dan Posttest Kelompok Control	79
Tabel 4. 18 Arah perbedaan pretest dan posttest perilaku membolos siswa pada kelompok eksperimen	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 02 Instrument Angket Perencanaan Karir Siswa
- Lampiran 03 Rencana Pelaksanaan Layanan (Rpl)
- Lampiran 04 Corelasi Pretest (Kelompok Eksperiment)
- Lampiran 04 Corelasi Posttest (Kelompok Eksperiment)
- Lampiran 04 Corelasi Pretest Kelompok Control
- Lampiran 04 Corelasi Protest Kelompok Control
- Lampiran 05 Hasil Analisis Wilcoxon Kelompok Eksperiment Dan Kelompok Control
- Lampiran 06 Permohonan Persetujuan Skripsi (k-1)
- Lampiran 07 Permohonan Persetujuan Proposal (K-2)
- Lampiran 08 Pengesahan Peroyek Proposal (K-3)
- Lampiran 08 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 09 Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 10 Permohonan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 11 Surat Pernyataan (Proposal)
- Lampiran 12 Surat Permohonan (Proposal)
- Lampiran 13 Lembar Pengesahan Proposal
- Lampiran 14 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 15 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 16 Pengesahan Skripsi

Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 18 Lembar Pengesahan Skripsi

Lampiran 19 Surat Pernyataan (Skripsi)

Lampiran 20 Pernyataan Keaslian Skripsi

Lampiran 21 Turnitin

DAFTAR FOTO

Gambar 01 Dokumentasi Penelitian Pretest Dan Posttest (Kelompok Eksperiment)

Gambar 02 Dokumentasi Penelitian Pretest Posttest (Kelompok Control)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Secara factual, kegiatan merupakan kegiatan manusia, oleh manusia dan untuk manusia. Itulah mengapa pembicaraan tentang pendidikan tidak dapat di lepaskan dari pembicaraan tentang manusia. Para ahli telah mengemukakan tentang beberapa pendapat, pada umumnya mereka berpendapat bahwa pendidikan itu di berikan atau di selenggarakan dalam rangka menerangkan seluruh potensi kemanusiaan kearah yang positif. Menurut (Dardiri,2010:177) Kegiatan pendidikan merupakan kegiatan yang melibatkan manusia secara penuh, di lakukan oleh manusia, antara manusia, dan untuk manusia. dengan demikian berbicara pendidikan tidak dapat di lepaskan dari pembicaraan tentang manusia.

Pada jenjang pendidikan SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan, pendidikan ini ada pada jenjang pendidikan yang menengah dan mengutamakan untuk berkembangnya dari kemampuan siswa untuk melanjutkan pendidikan setelah sekolah menengah kejuruan tersebut lalu melaksanakan karir. Selanjutnya pada pendidikan sekolah menengah kejuruan tentunya harus juga mengutamakan kesiapan para siswa untuk

memasuki lapangan kerja atau karir maana saja selanjutnya yang mana yang akan di lanjutkan dan juga mempersiapkan siswa untuk sikap professional nya. Dengan masa studi sekitar tiga atau empat tahun, Lulusan SMK diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah ditekuni.

UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 menyatakan yang pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut (Winkel dan Sri Hastuti, 2004:622) perencanaan karir adalah “Perencanaan karir sebagai proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karir”. Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti dan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling di SMK MANDIRI dimana peneliti menanyakan kepada guru bimbingan koseling tentang bimbingan karir. Lalu guru Bimbingan Konseling mengatakan bahwasanya masalah yang lebih dominan adalah bagaimana siswa masih bimbang akan perencanaan karir kedepannya. Selain itu juga ada juga yang ketika di tanya setelah lulus dari SMK mau kemana, apakah mau melanjutkan ke perguruan tinggi atau bahkan langsung kerja, kalau melanjutkan pekerjaan mau kerja apa, apakah sudah paham dan benar benar mengambil jurusan yang di ambil di SMK tersebut benar benar kemauan sendiri atau ada usulan dari orang lain, rata rata respon yang diberikan tidak menjawab. Nah disini menurut saya perencanaan karir itu memang sangat penting di lakukan kalau bisa sejak dini, hal ini dikarenakan kalau seseorang tidak dapat meningkatkan

perencanaan karir nya atau meningkatkan perencanaan karirnya sejak dini akan terjadi ketidak samaan dengan apa yang diinginkan antara pekerjaan dengan minat dan juga kemampuannya, selain itu menurut (penelitian Novita Maulidiya, 2022, :769) melalui judul Pengaruh Psikoedukasi Self Efficacy Terhadap Perencanaan Karir Pada Mahasiswa Di Universitas Negeri Makassar. Menurut (Abadikhah dkk,2018 : 770) mengatakan adapun akibat dari tidak dapat meningkatkan karir yaitu sarana dan prasarana pendidikan yang kurang memadai, kurangnya minat, mengenali bakat serta faktor kepribadian dan faktor kondisi pekerjaan yang diminati berpengaruh pada perencanaan karir mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai kesulitan dan tantangan mengindikasikan bahwa menjalani kehidupan perguruan tinggi bukanlah hal yang mudah dan dapat memengaruhi aspek kehidupan lainnya. Pada pelaksanaan karir ini juga sekolah memiliki kondisi yang cukup dalam perencanaan karir ini.

Di dalam penelitian ini juga saya sebagai peneliti menggunakan layanan informasi. Layanan informasi yang di mana layanan informasi ini adalah salah satu layanan yang ada pada bimbingan yaitu layanan informasi yang di mana layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan konseling di sekolah yang amat penting untuk membantu peserta didik terhindar dari berbagai masalah yang dapat mengganggu terhadap pencapaian perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, sosial, belajar ataupun kariernya. Melalui layanan informasi diharapkan para peserta didik dapat menerima dan memahami berbagai informasi, yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan perencanaan karir mereka selanjutnya. Menurut (Prayitno 2013:260) menyatakan ada tiga alasan utama

mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan. Pertama, membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang di perlukan untuk memecahkan masalah yang di hadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosiasl budaya. Kedua, memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “ kemana dia ingin pergi”. Dengan kata lain berdasarkan atas informasi yang di berikan itu individu di harapkan dapat membuat rencana rencana dan keputusan tentang masa depannya serta bertanggung jawab atas rencana dan keputusan yang di buatnya. Ketiga, setiap individu itu unik. Keunikan itu akan membawakan pula pola keputusan dan bertindak yang berbeda di sesuaikan dengan aspek aspek kepribadian masing masing individu dengan demikian layanan dapat menyajikan segala informasi agar dapat mengubah pola pikir serta sudut pandang mengenai berbagai informasi yang di sampaikan kepada siswa dan guru BK tentunya dapat lebih teliti dalam menyampaikan informasi terkait perundungan kepada siswa.

Didalam penelitian ini juga saya sebagai peneliti menggunakan pendekatan kognitif yang di mana. Pendekatan kognitif adalah bentuk istilah yang menyatakan bahwa melalui tingkah lakulah seorang individu akan mengalami proses mental yang nantinya bisa meningkatkan kemampuan menilai, membandingkan, atau menanggapi stimulus sebelum terjadinya reaksi. pendekatan ini memberikan penekanan terhadap isi pikiran manusia agar manusia tersebut mendapatkan pengalaman, pemahaman, standar moral, dan sebagainya.

Namun di dalam karir ini sekolah juga mnyediakan beberapa perihal uapaya untuk karir siswa yaitu contoh nya seperti beberapa jurusan yaitu tkj sekolah menyediakan lab

komputer dan juga tsm sekolah menyediakan lab bengkel. oleh karna itu di sini peneliti mengambil dari beberapa hal yang mendasari saya untuk mengangkat judul tentang. **“Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di Smk Mandiri.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada cerita atau stori latar belakang di atas, maka terdapat beberapa masalah yang di identifikasikan sebagai berikut

1. Layanan bk belum cukup efektif untuk menyelesaikan masalah perencanaan karir siswa
2. Adanya siswa yang kurang paham dalam meningkatkan perencanaan karir setelah lulus dari sekolah.
3. Adanya siswa yang kurang memahami informasi tentang kesadaran perencanaan karir selanjutnya baik studi lanjut ataupun pekerjaan.

C. Batasan Masalah

Pada peneliti kali ini di karena kan memiliki keterbatasan baik itu waktu, kemampuan, dan dana yang tidak begitu banyak di miliki, maka dari itu peneliti membatasi masalah penelitian yang di telti yaitu peneltian pada masalah **“Efektifitas Layanan Informasi Bimbingan Karir Dengan Menggunakan Poendekatan Kognitif Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di SMK Mandiri “**

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan skor untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan informasi bimbingan karir?
2. Apakah terdapat perbedaan skor untuk meningkatkan perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah kelompok control menggunakan pendekatan kognitif?
3. Apakah dengan adanya layanan informasi bimbingan karir meningkatkan perencanaan karir siswa menggunakan pendekatan kognitif, perencanaan karir siswa dapat meningkat?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perbedaan skor untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelompok eksperimen sebelum dan setelah di berikan layanan informasi bimbingan karir.
2. Mengetahui perbedaan skor untuk meningkatkan perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah kelompok control menggunakan pendekatan kognitif
3. Mengetahui dengan adanya layanan informasi bimbingan karir meningkatkan perencanaan karir siswa menggunakan pendekatan kognitif, perencanaan karir siswa dapat meningkat

F. Manfaat Penelitian

2.1 Manfaat Teoristis

- a. Manfaat teoristis setelah penelitian ini dilakukan adalah dapat jauh lebih mengetahui teori teori dalam melakukan Bimbingan Konseling.

- b. Dengan adanya teoritis yang di uraikan di atas di harapkan dapat jauh lebih mengembangkan ilmu terutama tentang layanan informasi, bimbingan karir, penderkatan kognitif serta juga dapat menentukan perencanaan karir.

2.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, pada penelitian ini di harap kan kepada siswa SMK mandiri paham akan apa yang sudah disampaikan khususnya untuk meningkatkan perencanaan karir yang sudah ditentukan selain itu siswa juga dapat melaksanakannya dengan baik.
- b. Bagi sekolah, disaat melakukan penelitian ini di harapkan ini bisa menjadi sebagai bahan masukan dalam menentukan perencanaan karir siswa SMK Mandiri.
- c. Bagi guru BK, pada penelitian kali ini konselor di harapkan tidak tersinggung dan merasa berat hati dengan bimbingan konseling yang saya berikan. Namun jika ingin melanjutkan bimbingan dan konseling yang saya berikan di persilahkan.
- d. Bagi peneliti, Pada penelitian kali ini konselor di harapkan untuk bisa melakukan penelitian dengan baik dan di terapkan kan kepada siswa dengan baik pula. Agar dalam menentukan perencanaan karir dapat berjalan dengan baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Perencanaan Karir

a. Pengertian Perencanaan Karir

Menurut {Winkel dan Sri Hastuti, 2004:626-623) perencanaan karir adalah “Perencanaan karier sebagai proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karir”. Sedangkan menurut (Simamora, 2011:505), mengemukakan bahwa perencanaan karir (carrer planning) adalah “suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir” menurut (Rizqi, 2014:120) merumuskan perencanaan karier adalah “sebagai proses yang dilewati sebelum melakukan pemilihan karier. Proses ini memuat tiga aspek penting yaitu pengetahuan dan pemahaman terhadap diri pribadi, pengetahuan dan pemahaman terhadap pekerjaan, serta penggunaan pemikiran yang benar antara diri pribadi dan dunia kerja.”

Berdasarkan 3 pendapat yang mengemukakan pengertian dari perencanaan karir adalah sebuah proses yang di lalui terhadap siswa atau individu yang di lakukan sebelum melakukan penelitian, selain itu juga perencanaan karir juga proses di mana individu dapat mengidentifikasikan dan mengambil langkah langkah untuk mencapai karir nantinya, perencanaan karir juga memiliki 3 aspek penting yang ada di dalam

nya, yaitu pengetahuan dan pemahaman terhadap diri pribadi, pengetahuan dan pemahaman terhadap pekerjaan serta penggunaan pemikiran yang benar antara diri pribadi dan dunia kerja. Dengan perencanaan karir maka setiap individu juga siswa dapat meningkatkan karir nya sendiri. Serta perencanaan karir yang di berikan dapat mengevaluasi dan merencanakan aktivitas aktivitas serta meningkatkan tujuan karir.

b. Aspek –aspek dalam perencanaan karir

Kunci bagi karir yang bijak sana terletak dalam pengolahan informasi tentang diri sendiri dan tentang lingkungan hidupnya. Dengan kata lain, hanyalah individu yang memiliki informasi yang relevan dan menafsirkan maknanya bagi dirinya, sendiri, sehingga dapat membuat pilihan-pilihan yang mempertanggung jawabkan. Oleh karena itu, konselor harus membantu individu memperoleh dan menafsirkan informasi yang relevan melalui bimbingan dan konseling. Menurut Winkel (2004:685) mengatakan bahwa terdapat beberapa aspek dalam perencanaan karir, antara lain :

- Informasi tentang diri sendiri.

Mengetahui informasi tentang diri sendiri yang meliputi data tentang: (a) kemampuan intelektual lebih luas: (b) bakat khusus bidang studi akademik: (c) minat _minat baik yang bersifat lebih luas dan maupun lebih khusus: (d) hasil belajar dalam berbagai bidang studi inti: (e) sifat sifat kepribadian yang mempunyai relevansi terhadap partisipasi dalam suatu program studi akademik, suatu program pelatihan pejabatan dan suatu bidang jabatan, seperti berani berbicara, bertindak, kooperatif, pekerja keras, sopan, dapat di andalkan, bijaksana,

rajin, berpotensi dalam bidang kepemimpinan, rapi, tekun, toleran, tahan dalam situasi yang bertegangan, terbuka, jujur, dan berwatak baik: (f) kelebihan dan kelemahan yang di miliki: (g) cita-cita di masa depan

Data tentang keadaan keluarga .

Mengetahui keadaan keluarga sebagai lingkungan hidup yang paling bermakna bagi individu yang sehari hari bersama keluarga ikut berpengaruh besar terhadap pembentukan gambaran diri. Keadaan keluarga dapat meliputi tentang: (a) hubungan dengan anggota keluarga: (b) keadaan ekonomi keluarga: (c) latar belakang pendidikan keluarga: (d) harapan keluarga di masa depan.

- o Informasi tentang hidup yang relevan

bagi perencanaan karir mengetahui informasi yang meliputi (a) informasi mengenai pendidikan lanjutan studi dan prospek pekerjaan yang di butuhkan masyarakat di masa depan: (b) informasi pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat yang di miliki

c. Kesadaran Karir

Perlu di pahami bahwasanya ketika lulusan SMK sedikit banyak nya ada yang merasa terombang ambing di antara nya yaitu pilihan, bekerja atau kuliah, meskipun ketika bekerja adalah pilihan yang lebih dekat, waktu dan juga proses belajar juga berperan penting dalam karir nya.

Di dalam masa belajar juga mereka dapat mengikuti program prakein dengan dunia usaha dan dunia industry, selain itu menambah wawasan, dan juga keterampilan. Kegiatan tersebut juga dapat memberikan pengalaman yang di makanai secara subjective bagi masing masing siswa. Pengalaman subjective juga mereka dapatkan selama peroses prakein sangat mungkin menguatkan tekad sebagian siswa untuk segera bekerja setelah lulus sekolah, atau justru sebaliknya jika dari pengalaman peroses magang, mereka melihat dan mengamati para karyawan atau teknisis bekerja yang hanyalah lulusan SMK maka pekerjaan mereka cenderung terbatas, berbeda dengan yang memiliki tingkat pendidikan lebih penting isi dan jabatan kerja dan penghasilan lebih menjanjikan. Peresepsi inilah yang sangat mungkin merubah arah pilih karir mereka Beberapa cara untuk menciptakan kesadaran karir kaum muda adalah dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang ada di sekitarnya, seperti orang tua dan saudara (keluarga), staf sekolah (guru dan konselor), dan teman-teman. Semestinya mereka tidak perlu ragu untuk masuk ke dunia kerja, mengingat mereka telah dibekali dengan berbagai keterampilan yang diperlukan.

Meningkatkan peluang kesuksesan dengan mengembangkan karir positif yang sesuai dengan harapan dan efikasi diri menjadi penting, hal ini mengurangi resiko kejenuhan dalam bekerja. membentuk identitas kejuruan dengan melibatkan diri dalam berbagai eksplorasi karir. menyusun perencanaan, menentukan pilihan skills karir/cita-cita dan berkomitmen untuk mencapai apa yang dicita-citakan.

Pilihan studi untuk lulusan SMK relatif terbatas pada program studi yang serumpun /linier, hal ini justru akan menguatkan identitas kejuruan yang dimiliki sebelumnya. Hal

ini justru menjadi nilai tambah bila ternyata lulusan SMK, dengan atau keterampilan yang dimiliki dapat menjadi teknisi yang handal dan diterima di dunia kerja dapat pula berkompetisi secara akademik di perguruan tinggi. Ketika lulusan SMK memilih untuk kuliah bukan berarti mereka salah, dengan harapan pilihan studinya sesuai dengan program keahliannya. Perlu dipahami bahwa ini merupakan proses dalam perjalanan karir mereka, sebagaimana dikatakan seorang oleh ahli di bidang karir bahwa proses perkembangan karir berlangsung sepanjang hayat.

Kesadaran karir adalah perkembangan dan telah menyarankan bahwa untuk meningkatkan karir kesadaran, orang muda harus:

- 1) diberikan sesuai dengan tahapan perkembangan informasi karir
- 2) membantu dalam menghadapi bias gender pada usia dini.
- 3) berikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam teknologi-ditingkatkan mentoring.
- 4) diperkenalkan untuk karir khusus yang memerlukan perencanaan sebelumnya dan pencapaian pendidikan yang dimulai di sekolah tinggi.

2. Bimbingan karir

a. Pengertian Bimbingan Karir

Secara Etimologis, bimbingan dan konseling terdiri atas dua kata yaitu “bimbingan” (terjemahan dari kata “guidance”) dan “konseling” (diadopsi dari kata “counseling”). Dalam praktik bimbingan dan konseling merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak terpisahkan. Keduanya merupakan bagian yang integral (Tohirin, 2011:15). Daryanto

yang mengatakan bimbingan adalah bagian dari proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan kehidupannya sendiri namun pada akhirnya ia mendapatkan pengalaman-pengalaman yang berguna yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat. Menurut (Donald G Mortensen dan Alan M Sch Muler dalam Yusuf & Nurichsan 2009:6) mengemukakan bahwa bimbingan merupakan kegiatan dan pemberi bantuan yang diberikan oleh tenaga ahli kepada seorang atau sekelompok orang baik anak-anak, remaja, dewasa, agar dapat mengembangkan potensi diri dengan memanfaatkan diri sarana prasarana yang ada serta dikembangkan berdasarkan norma yang berlaku.

Dari pengertian bimbingan menurut para teori di atas maka dari itu dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah bagian proses yang dilakukan untuk menentukan serta mengarahkan kehidupan diri sendiri namun pada akhirnya yang menentukan pilihan yang tepat adalah diri sendiri serta bersandar dari pengalaman yang didapatkan dari diri sendiri juga selain itu bimbingan juga bimbingan juga adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dan bimbingan juga bantuan yang dapat diberikan tidak hanya melalui tenaga ahli saja namun juga dapat diberikan oleh orang dewasa, teman sebaya atau bahkan para remaja dengan tujuan untuk memberikan potensi diri dan mendapatkan sarana prasarana yang ada serta memanfaatkan juga norma yang ada

Karir adalah Sederhananya karier atau karir adalah pengalaman dan hal-hal yang telah kamu lakukan sepanjang hidupmu untuk mencapai cita-citamu. Ketika kita membahas mengenai karir, maka tidak lepas dengan proses membangunnya. Usaha

yang kamu lakukan untuk mendapatkan lebih banyak pengalaman di dunia kerja dan kehidupan adalah proses membangun karir. Selain itu, karir yang sedang kamu jalani tidak terlepas dari beberapa faktor, seperti pendidikan, pelatihan, dan pengalaman bekerja yang dibayar atau tidak. Menurut (W.J.S. pourwardarminta, 20012: 173) dalam kamus besar mengatan karir adalah kemajuan dan dalam kehidupannya perkembangan dalam kemajuannya pekerjaan jabatan dan pencapaiannya missalnya karir itu keras dan disiplin. Menurut (surya, 2004:22) menyatakan bahwa karir dapat diperoleh melalui pekerjaan (job) seperti tukang jahit: hobi seperti pebulutangkis: profesi seperti dokter atau guru: dan dapat diperoleh melalui peran hidup seperti pemimpin masyarakat. Menurutnya, bekerja sebagai apapun yang terpenting ditandai oleh adanya keberhasilan dan kemakmuran personal dan financial, maka apa yang Menurut (Mathis & Jackson, 2006:75) mengemukakan bahwa karir adalah rangkaian posisi yang berkaitan dengan kerja yang ditempati seseorang sepanjang hidupnya. Menurut Greenhaus (Marwansyah, 2010:207) karir adalah pola aktivitas dan pengalaman yang terkait dengan pekerjaan (misalnya, posisi jabatan, tugas-tugas dalam jabatan, keputusan, dan penafsiran subyektif tentang peristiwa-peristiwa yang terkait dengan pekerjaan) sepanjang kehidupan pekerjaan seseorang.

Menurut pengertian para ahli di atas maka dapat di kutip secara lebih luas yaitu karir merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan dan karir juga merupakan berkaitan dengan kerja yang dimiliki oleh sekumpulan orang dengan sepanjang hidupnya Bimbingan karir (career guidance) merupakan salah satu bentuk khusus bimbingan yang semula lazim disebut bimbingan jabatan (vocational guidance). Di samping bimbingan

karir, pada setting pendidikan di sekolah terdapat bentuk bimbingan yang lain, yaitu bimbingan pribadi (personal guidance), bimbingan belajar (learning guidance), dan bimbingan sosial (social guidance). Menurut (Munandir, 2001: 362-363) bimbingan karir adalah proses membantu siswa/konseli dalam hal memahami dirinya, memahami lingkungannya khususnya lingkungan berupa dunia kerja, menentukan pilihan kerja, dan akhirnya membantunya menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambilnya. Definisi ini menekankan bahwa bimbingan karier merupakan proses bantuan yang diberikan oleh konselor (guru pembimbing) kepada siswa/konseli atau sekelompok siswa/konseli, agar mereka dapat memahami dirinya, memahami lingkungannya berupa dunia kerja dalam upaya mengambil keputusan untuk menentukan pilihan karier. Menurut (Greenhaus, 20010:371) Bimbingan karir adalah proses membantu individu untuk mengetahui dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran tentang dunia karir di luar dirinya, mempertemukan gambaran tentang dirinya dengan dunia kerja, untuk pada akhirnya dapat memilih pekerjaan, menyiapkan diri 38 untuk bidang pekerjaan, memasukinya dan membina karir dalam bidang tersebut.

Menurut pengertian para ahli yang telah di uraikan di atas jika di cakup lebih luas bimbingan karir yaitu sebuah proses pembantuan siswa yang di berikan oleh klien dalam membantu terutama tentang karir baik itu dalam ruang lingkup nya juga termasuk, menuntunnya dalam dunia pekerjaan dan kemudian mencakup hal kerja nya serta menerima gambaran yang ada pada dirinya.

b. Tujuan Bimbingan Karir

Dari berbagai macam pengertian bimbingan karir yang telah dijelaskan diatas bimbingan ini bertujuan untuk:

- 1) Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan bakat, minat, sikap, dan cita-citanya.
- 2) Memahami dan menyadari nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- 3) Mengetahui berbagai macam pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, mengetahui hubungan bidang usaha dirinya sekarang dan masa depannya.
- 4) Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Tujuan utama bimbingan karir menurut (Lestari, 2017:102) adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kemampuan intelektual yang diperlukan untuk keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan.
- 2) Memiliki kemampuan dan pemahaman, pengelolaan, pengendalian, penghargaan, dan pengarahan diri.
- 3) Memiliki pengetahuan atau informasi tentang lingkungan kehidupan.

Mampu berinteraksi dengan orang lain secara efektif.

- 4) Mampu mengatasi masalah-masalah kehidupan sehari-hari.
- 5) Memahami, menghayati, dan mengamalkan kaidah-kaidah ajaran agama yang berkaitan dengan karir.

c. Aspek bimbingan karir

Menurut (Tohirin, 2007;133) Beberapa aspek masalah karir yang membutuhkan pelayanan bimbingan karir di sekolah dan madrasah adalah :

- 1) Pemahaman mengenai dunia kerja.
- 2) Perencanaan dan pemilihan karir atau jabatan (profesi) tertentu.
- 3) Penyediaan berbagai program studi yang berorientasi karir.
- 4) Nilai-nilai kehidupan yang mencakup karir.
- 5) Cita-cita masa depan, Minat terhadap karir tertentu,
- 6) Kemampuan/penguasaan terhadap karir tertentu.
- 7) Bakat khusus terhadap karir tertentu.
- 8) Kepribadian yang berkenaan dengan karir tertentu.
- 9) Harapan keluarga.
- 10) Masa depan karir yang akan diperoleh.
- 11) Penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan.
- 12) Pasar kerja.
- 13) Kemungkinan pengembangan karir.

Aspek yang sangat penting untuk dikembangkan dalam kaitannya dengan upaya membantu individu berkembang secara optimal adalah aspek karir yaitu kemampuan memahami dirinya, mengenai dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, menentukan dan mengambil keputusan yang tepat serta bertanggung jawab, sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

Tidak semua remaja dapat dengan mudah mengambil keputusan karir, dan banyak di antara siswa mengalami episode keraguan sebelum mantap pada suatu jalur karir. Keraguan tersebut termanifestasikan sebagai kesulitan-kesulitan yang dihadapi individu ketika menentukan karir.

d. Prinsip bimbingan karir

Bimbingan karir merupakan agar dapat menemukan perjalanan layanan pemenuhan perkembangan individu sebagai bagian integral dari program pendidikan. Bimbingan karir terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif, afektif, maupun keterampilan individu positif, memahami proses pengambilan

keputusan, maupun perolehan pengetahuan dalam keterampilan yang akan membantu dirinya memasuki kehidupan social budaya yang terus berubah. Mengingat fungsinya yang sangat penting dalam upaya membantu siswa memperoleh kompetensi yang diperlukan untuk dapat mengembangkan karir yang dipilihnya secara optimal, maka perlu diperhatikan prinsip-prinsip bimbingan karir. (Menurut Surya 1988: 27) menyatakan beberapa prinsip bimbingan karir, yaitu:

- 1) Seluruh siswa hendaknya mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian karir yang tepat.
- 2) Program bimbingan karir hendaknya memiliki tujuan untuk menstimulasi pendidikan siswa.
- 3) Sehubungan dengan hal diatas, setiap siswa hendaknya memahami karir sebagai suatu jalan hidup dan pendidikan sebagai suatu persiapan dalam kehidupan.
- 4) Siswa hendaknya dibantu dalam mengembangkan pemahaman yang memadai terhadap diri sendiri dan kaitannya dengan perkembangan sosial pribadinya dan perencanaan pendidikan karir. Siswa pada setiap saat dan tingkat pendidikan hendaknya dibantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikan dan karir.
- 5) Siswa memerlukan pemahaman tentang di mana dan mengapa mereka dalam suatu alur pendidikan.
- 6) Setiap siswa pada tiap tahap program pendidikan hendaknya memiliki pengalaman-pengalaman yang berorientasi pada karir secara berarti dan realistik.
- 7) Siswa hendaknya memiliki kesempatan untuk mengetes konsep dirinya, keterampilan dan peranan untuk mengembangkan nilai-nilai yang memiliki aplikasi bagi karirnya di masa depan.

- 8) Program bimbingan karir berpusat pada kelas, dengan koordinasi pembimbingnya, disertai partisipasi orang tua dan masyarakat. Program bimbingan karir berpusat pada kelas, dengan koordinasi pembimbingnya

3. Layanan informasi

a. Pengertian layanan informasi

Menurut (Hellen, 2008:82) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat di pengaruhi sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik. Selanjutnya menurut (Nurihsan, 2009:19) menyatakan “Layanan informasi merupakan layanan memberi informasi yang di butuhkan oleh individu”. Menurut (Landdi, 2010:69) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah yang bertujuan untuk memberi siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Menurut (Prayitno dan Amti, 2001:261) menyebutkan layanan informasi merupakan kebutuhan yang amat tinggi tingkatannya. Lebih-lebih apalagi di ingginkan bahwa “Masa depan adalah yang paling indah dan harus mendapat informasi”, maka barang siap yang tidak dapat memperoleh informasi, maka ia akan tertinggal dan akan kehilangan masa depan

Menurut beberapa pengertian para ahli di atas yang telah di kemukan maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya layanan informasi adalah sebuah layanan yang di

butuhkan oleh para individu dan memungkinkan untuk para peserta didik dalam menerima informasi serta memahami informasi yang bertujuan untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Secara umum, bersama dengan layanan orientasi bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendak dengan demikian, layanan orientasi dan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling. Lebih jauh, layanan orientasi dan informasi akan dapat menunjang Pelaksanaan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling lainnya dalam kaitan antara bahan-bahan orientasi dan informasi itu dengan permasalahan Individu.

Di dalam masyarakat tersedia banyak kesempatan-kesempatan pendidikan, kesempatan bekerja, kesempatan berhubungan antara satu sama lain tetapi tidak semua individu yang sebenarnya berkepentingan dengan kesempatan itu mengetahui dan memahaminya dengan baik. Kekurangtahuan dan kurang pahaman itu sering membuat mereka kehilangan kesempatan, salah pilih atau salah arah, seperti salah pilih sekolah, salah pilih jurusan, salah pilih pekerjaan, dan tidak dapat meraih kesempatan dengan baik sesuai dengan cita-cita, bakat, dan minat-minatnya. Sudah tentu kejadian-kejadian ini akan sangat merugikan, tidak saja bagi individu yang bersangkutan, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Untuk menghindari kejadian-kejadian yang dapat merugikan itu mereka perlu dibekali dengan informasi yang cukup dan akurat.

Ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan. Pertama, membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya. Dalam masyarakat yang serba majemuk dan semakin kompleks, Pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan sebagian besar terletak di tangan individu itu sendiri. Dalam hal ini, layanan informasi berusaha merangsang individu untuk dapat secara kritis mempelajari berbagai informasi berkaitan dengan hajat hidup dan perkembangannya. Kedua, memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “ke mana dia ingin pergi”. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi-informasi yang ada itu. Dengan kata lain, berdasarkan atas informasi yang diberikan Itu individu diharapkan dapat membuat rencana-rencana dan keputusan tentang masa depannya serta bertanggung jawab atas rencana dan keputusan yang dibuatnya itu. Dan ketiga setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak .

b. Jenis-Jenis Informasi

Sebagaimana telah disiratkan di atas, jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun, khususnya dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu informasi pendidikan, informasi jabatan, dan informasi sosial-budaya

1) Informasi pendidikan

Menurut (Norris, Hatch, Engelkes & Winborn 1977) menekankan bahwa informasi pendidikan meliputi data dan keterangan yang sah dan berguna tentang kesempatan dan syarat-syarat berkenaan dengan berbagai jenis pendidikan yang ada sekarang dan yang akan datang. Selanjutnya Norris, dkk. mengemukakan bahwa informasi pendidikan dan latihan seperti itu perlu disebarluaskan kepada individu anggota masyarakat untuk semua umur, khususnya bagi yang masih menduduki bangku pendidikan formal.

2) Informasi Jabatan

Menurut (Drs. Erman Amti, 2013: 264) saat-saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja sering merupakan masa yang sangat sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan itu terletak tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi juga dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dan pengembangan diri selanjutnya. Untuk memungkinkan mereka dapat dengan mudah dan aman melalui saat-saat transisi ini, mereka membutuhkan banyak pengetahuan dan penghayatan tentang pekerjaan atau jabatan yang akan dimasukinya itu. Pengertian dan penghayatan ini diperoleh melalui penyajian informasi jabatan. Pemberian informasi kepada para siswa di sekolah sifatnya sangat strategis, Baik dipandang dari segi tahap-tahap perkembangan mereka maupun keadaan masyarakat yang selalu berubah dan menuntut adanya tenaga kerja yang dapat mendukung kesejahteraan warga masyarakat dan

perkembangan masyarakat itu sendiri. Di sinilah letaknya “tugas rangkap” pendidikan yaitu memperkembangkan individu-individu secara optimal dan menyiapkan mereka menjadi warga masyarakat yang bekerja dalam arti seluas-luasnya.

3) Informasi Sosial Budaya

Menurut (Perayetno, 2013:268) manusia ditaksirkan berpuak-puak, bersuku-suku dan berbangsa-bangsa. Mereka dijadikan seperti itu bukan untuk saling bersaing dan bermusuhan, justru supaya saling mengenal saling memberi dan menerima sehingga tercipta kondisi yang dinamis yang mendorong kehidupan manusia itu selalu berubah, berkembang dan maju. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat dinamis yang diwarisi oleh puak-puak dan suku-suku itu. Syarat Indonesia dikatakan juga masyarakat yang majemuk, karena berasal dari berbagai suku bangsa, agama dan adat-istiadat serta kebiasaan-kebiasaan yang berbeda. Perbedaan-perbedaan ini sering pula membawa perbedaan dalam pola dan sikap hidup sehari-hari. Namun demikian, perbedaan-perbedaan itu tetap dalam kesatuan sebagaimana tertera dalam Lambang Negara Indonesia “Bhinneka Tunggal Ika”. Perbedaan-perbedaan yang dimiliki itu hendaknya tidak mengakibatkan masyarakatnya bercerai berai, tetapi justru menjadi sumber inspirasi dalam hidup bernegara, berbangsa dan bermasyarakat, yang dapat hidup berdampingan antara yang satu dengan yang lain.

c. Tujuan layanan informasi

Menurut (Yusuf Gunawan, 1987: 88) ada dua tujuan layanan informasi yang bersifat umum dan khusus diantaranya sebagai berikut : 9 Tujuan layanan informasi yang bersifat umum adalah :

- 1) Mengembangkan pandangan yang luas dan realistis mengenai kesempatan-kesempatan dan masalah-masalah kehidupan pada setiap tingkatan pendidikan.
- 2) Menciptakan kesadaran akan kebutuhan dan keinginan yang aktif untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai pendidikan, pekerjaan, dan sosial pribadi.
- 3) Mengembangkan ruang lingkup yang luas mengenai kegiatan pendidikan, pekerjaan, dan sosial budaya.
- 4) Membantu siswa untuk menguasai teknik memperoleh dan menafsirkan informasi agar agar siswa semakin maju dalam mengarahkan dan memimpin dirinya sendiri.
- 5) Mengembangkan sifat dan kebiasaan yang akan membantu siswa dalam mengambil keputusan,penyesuaian, yang produktif memberikan kepuasan pribadi.

Sedangkan tujuan khusus dari layanan informasi adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan pengertian tentang lapangan pekerjaan yang luas dimasyarakat.

- 2) mengemangkan sarana yang dapat membentuk siswa untuk mempelajari secara intensif beberapa lapangan pekerjaan atau pendidikan yang tersedia dan yang selektif.
- 3) Membantu siswa agar lebih mengenal atau dekat dengan kesempatan kerja dan pendidikan diingkungan masyarakat .
- 4) Mengembangkan perencanaan sementara dalam bidang pekerjaan dan pendidikan yang didasarkan pada belajar eksplorasi sendiri .
- 5) Memberikan tehnik-tehnik khusus yang dapat membantu para siswa untuk membantu menghadapi kebutuhan-kebutuhan dan masalah-masalah setelah meninggalkan sekolah, seperti memperoleh pekerjaan, melanjutkan program berikutnya.

d. Asas-asas Layanan Informasi

Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka. Dalam hal ini layanan informasi perlu memiliki beberapa asas-asas diantaranya :

- 1) Asas kegiatan Bimbingan dan konseling harus membantu siswa agar berusaha melakukan kegiatan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.
- 2) Asas kesukarelaan Pelaksanaan bimbingan dan konseling berlangsung atas dasar sukarela dari kedua belah pihak.

- 3) Asas keterbukaan Asas bimbingan dan konseling dapat berhasil dengan baik jika siswa yang bermasalah mau menyampaikan masalah yang dihadapi kepada guru pembimbing dan guru pembimbing bersedia membantunya.
- 4) Asas kerahasiaan Segala sesuatu yang dibicarakan siswa kepada guru pembimbing tidak boleh disampaikan kepada oranglain. Asas ini akan mendasari kepercayaan peserta didik kepada guru pembimbing.

4. Pendekatan kognitif

a. Pengertian Pendekatan Kognitif

Kognitif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan belajar. Kognitif berkaitan dengan pendekatan pengolahan informasi (Sumiati & Asra, 2007:67) Pendekatan kognitif terhadap psikologi agak berbeda dengan pendekatan lain yang sejauh ini sudah kita bahas. Pendekatan kognitif terdiri dari banyak bagian yang sangat berbeda. Semua bagian memang memiliki asumsi-asumsi dasar kognitif yang sama, tetapi metode penelitian yang digunakan sangat berbeda. Ketiga bagian utama dalam psikologi kognitif kontemporer itu telah diidentifikasi oleh (Groome et al.199:25 Psikologi kognitif eksperimental)

b. Manfaat Pendekatan Kognitif

Berikut adalah manfaat dari pendekatan kognitif:

- 1) Meningkatkan

Teori pembelajaran belajar kognitif meningkatkan pembelajaran seumur hidup. Pekerja dapat membangun ide sebelumnya dan menerapkan konsep baru pada pengetahuan yang sudah ada.

2) Meningkatkan kepercayaan diri

Karyawan menjadi lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas karena mereka mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik baru dan mempelajari keterampilan baru.

3) Meningkatkan Pemahaman

Pembelajaran kognitif meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memperoleh informasi baru. Mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi pembelajaran baru.

4) Meningkatkan keterampilan pemecahan masalah

Pembelajaran kognitif melengkapi karyawan dengan keterampilan yang mereka butuhkan untuk belajar secara efektif. Dengan demikian, mereka mampu mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang dapat mereka terapkan dalam tugas-tugas yang menantang.

5) Membantu mempelajari hal-hal baru dengan lebih cepat

Melalui pengalaman belajar, karyawan akan dapat mendaur ulang dan menggunakan metode pembelajaran yang sama dengan yang digunakan sebelumnya. Ini akan membantu mereka mempelajari hal-hal baru jauh lebih cepat karena mereka sudah tahu apa yang berhasil untuk mereka dalam hal memperoleh pengetahuan baru.

6) Mengajar membentuk formasi konsep (berpikir abstrak)

Pembelajaran kognitif juga dapat mengajari karyawan Anda untuk membentuk berbagai konsep berbeda seperti dengan mudah memahami dan menafsirkan informasi yang dapat meningkatkan kreativitas dan mengarah pada inovasi di tempat kerja.

B. Penelitian relevan

dari hasil penelitian (yudi umara, 2021:2) yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Arah Perencanaan Karier Siswa”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen menggunakan desain Quasi Experimental. Bentuk Quasi Experimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonrandomized Control Group Pretest-posttest Design. Yaitu tepatnya di “Smk Negeri 1 Bintang Bayu “ berdasarkan uraian uraian yang telah di kemukakan oleh peneliti, maka dapat di simpulkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan arah perencanaan karier yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Perbedaan arah perencanaan karier siswa SMK Negeri 1 Bintang Bayu terjadi karena adanya perbedaan perlakuan yang diterima oleh masing-masing kelompok, walaupun materi dan banyaknya perlakuan yang diberikan sama-sama berjumlah 2 kali. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan layanan informasi dengan pembelajaran kontekstual, sementara kelompok kontrol diberikan perlakuan layanan informasi dengan teknik ceramah dan tanya jawab. Pada kelompok eksperimen pemberian layanan informasi dengan pembelajaran kontekstual dilakukan dengan membagi kelas menjadi beberapa

kelompok. Pembagian kelompok dilakukan untuk membahas materi yang telah ditentukan, sehingga tugas yang diberikan dapat dipecahkan secara diskusi kelompok. Kemudian, hasil diskusi kelompok tersebut dipresentasikan di depan kelas oleh perwakilan masing-masing kelompok. Setiap kelompok yang dibentuk mengalami perubahan pada setiap pertemuan agar kelompok menjadi bervariasi dan setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi perwakilan kelompok

Yang membedakan penelitian saya penelitian saya dengan penelitian di atas adalah penelitian saya yang berjudul “Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di Smk Mandiri.”, penelitian yang akan saya lakukan menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-test dan pos-test. Dengan tujuan meningkatkan perencanaan karir siswa.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan menurut beberapa teori para ahli yang telah di kemukakan di atas bahwa dapat di simpulkan pengertian dari

Perencanaan karir adalah sebuah proses yang di lalui terhadap siswa atau individu yang di lakukan sebelum melakukan penelitian, selain itu juga perencanaan karir juga proses di mana individu dapat mengidentifikasikan dan mengambil langkah langkah untuk mencapai karir nantinya, perencanaan karir juga memiliki 3 aspek penting yang ada di dalam nya, yaitu pengetahuan dan pemahaman terhadap diri pribadi, pengetahuan dan pemahaman terhadap pekerjaan serta penggunaan pemikiran yang benar antara diri pribadi dan dunuia kerja. Dengan perencanaan karir maka setiap

individu juga siswa dapat meningkatkan karir nya sendiri. Serta perencanaan karir yang di berikan dapat mengevaluasi dan merencanakan aktivitas aktivitas serta meningkatkan tujuan karir.

Bimbingan karir yaitu sebuah proses pembantuan siswa yang di berikan oleh klien dalam membantu terutama tentang karir baik itu dalam ruang lingkup nya juga termasuk, menuntunnya dalam dunia pekerjaan dan kemudian mencakup hal kerja nya serta menerima gambaran yang ada pada dirinya.

Menurut beberapa pengertian para ahli di atas yang telah di kemukakan maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya layanan informasi adalah sebuah layanan yang di butuhkan oleh para individu dan memungkinkan untuk para peserta didik dalam menerima informasi serta memahami informasi yang bertujuan untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Pendekatan kognitif adalah bentuk istilah yang menyatakan bahwa melalui tingkah lakulah seorang individu akan mengalami proses mental yang nantinya bisa meningkatkan kemampuan menilai, membandingkan, atau menanggapi stimulus sebelum terjadinya reaksi.

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis Masalah

Menurut (suryabrata, 2010: 21) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang terkait masih harus diuji secara empiri.

B. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Menurut sugiyono Populasi adalah wilayah generasilasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik ke simpulan.

Tabel 3. 2 Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XI TKJ 1	30
2	XI TKJ 2	31
3	XI TKJ 3	29

2. Sampel

Menurut sugiono Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut teknik yang di gunakan sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah "random sampling" yang dilakukan menggunakan sampel secara acak Dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan di ambil yaitu sebanyak 59 orang pada kelas XI-1 TKJ.

Tabel 3. 3 Jumlah Sempel

No	Kelas	Jumlah
1	XI-1 TKJ	30
2	XI TKJ 3	29

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdaat 2 variabel yang di miliki yaitu variabel independent (bebas) yang merupakan variabel X dan dependen yang (terikat) Y

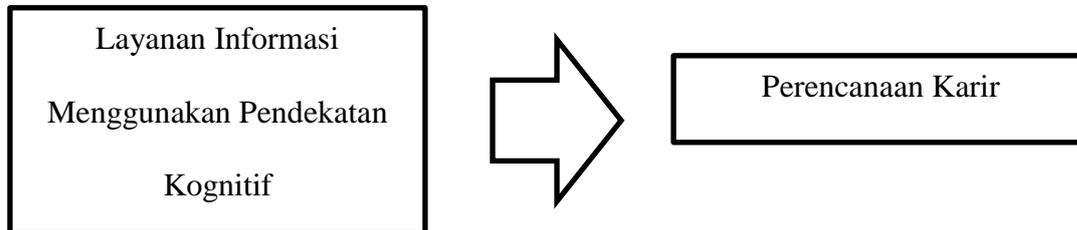
1. Variabel in dependen / bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel lain sehingga, sehingga varibel ini data secara bebas berengaruh terhadap variabel lain. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu layanan informasi dengan menggunakan pendekatan kognitif.

2. Variabel dependen / terkait (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya di pengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini avariabel terikat adalah meningkatkan perencanaan karir kepada siswa.

Gambar 3. 1 Variable X dan Y



D. Defenisi oprasional variabel

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian di atas maka dapat dirumuskan definisi operasional variabel sebagai berikut

1. Variabel Bebas (X) : layanan informasi dengan menggunakan pendekatan kognitif

Layanan informasi adalah sebuah layanan yang dibutuhkan oleh para individu dan memungkinkan untuk para peserta didik dalam menerima informasi serta memahami informasi yang bertujuan untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pendekatan kognitif adalah bentuk istilah yang menyatakan bahwa melalui tingkah lakulah seorang individu akan mengalami proses mental yang nantinya bisa meningkatkan kemampuan menilai, membandingkan, atau menanggapi stimulus sebelum terjadinya reaksi.

2. Variabel Terkait (Y) : perencanaan karir adalah sebuah proses yang dilakukan terhadap siswa atau individu yang dilakukan sebelum melakukan penelitian, selain

itu juga perencanaan karir juga proses di mana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah langkah untuk mencapai karir nantinya, perencanaan karir juga memiliki 3 aspek penting yang ada di dalamnya, yaitu pengetahuan dan pemahaman terhadap diri pribadi, pengetahuan dan pemahaman terhadap pekerjaan serta penggunaan pemikiran yang benar antara diri pribadi dan dunia kerja. Dengan perencanaan karir maka setiap individu juga siswa dapat meningkatkan karir nya sendiri. Serta perencanaan karir yang diberikan dapat mengevaluasi dan merencanakan aktivitas aktivitas serta meningkatkan tujuan karir.

E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk diisi menurut (Sugiono, 2019:234) angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab Teknik efisien bila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan dari responden

Tabel 3. 4 Pengukuran Skala Linkert

Negatif	Positif	Pertanyaan
1	5	Sangat setuju
2	4	Setuju

3	3	Kurang setuju
4	2	Tidak setuju
5	1	Sangat tidak setuju

Tabel 3. 5 Tabel Instrument Perencanaan Karir

Variabel	indikator	item	Variabel (+)	Variabel (-)
		Terbatas nya pengetahuan dalam bakat yang dimiliki (-)		✓
	Memahami informasi tentang diri sendiri	Melanjutrkan pengalaman yang sudah di dapatkan di SMK sebelumnya untuk bekarir selanjutnya (+)	✓	
		Sebisa mungkin	✓	

		berusaha akan mengembangkan bakat yang sudah di miliki (+)		
		Berhati hati dalam mengambil keputusan yang dipilih lalu di terima (+)	✓	
		Dapat memahami seta mnerima pemahaman dan pengalaman yang sudah di dapat dengan baik (+)	✓	
		Memiliki ketertarikan dalam	✓	

		perencanaan karir selanjutnya sesuai minat yang ada (+)		
		Terbatasnya dalam mencapai minat yang di miliki pada diri sendiri (+)	✓	
		Memiliki pengetahuan jenis jenis karir atau pekerjaan yang ada (+)	✓	
		Setelah lulus dari smk dalam menentukan karir hanya melalui diri sendiri dan	✓	

		tidak ikut ikutan (+)		
		Mengetahui tingkat kemampuan dan kecerdasan yang ada pada individu (+)	✓	
		Optimis dalam melakukan sesuatu (+)	✓	
		Sopan santun sesama makhluk hidup (+)	✓	
		Menyadari bahwasanya di dalam diri sendiri memiliki kelebihan dan	✓	

		kekuarangan masing masing (+)		
		Kelebihan bakat yang di miliki menjadi modal karir di masa depan (+)	✓	
		Memperhatikan cita cita yang ada pada diri sendiri (+)	✓	
		Minat dan bakat yang di miliki merupakan cita cita yang ingin di gapai (+)	✓	
		Pada saat pembelajaran inti	✓	

		di kelas sebisa mungkin mengikuti nya dengan baik (+)		
		Mentyukai salah satu pembelajaran dengan baik di kelas (+)	✓	
	Informasi data tentang keadaan keluarga	Mengikuti jejak yang ada pada latar belakang keluarga untuk mening katkan perencanaan yang ada pada diri sendiri (+)	✓	
		Memeiliki keluarga yang harmnonis untuk	✓	

		mendukung cita cita yang ingin di capai (+)		
		Melihat keadaan ekonomi yang di miliki keluarga maka akan terus melanjutkan keje njang pendidikan selanjutnya (-)		✓
		Membantu keadaan ekonomi keluarga dengan bakat dan minat yang di miliki (+)	✓	
		Memiliki kemauan yang lebih untuk	✓	

		melanjutkan karir atau dunia pendidikan (+)		
		Pengalaman pendidikan keluarga yang ada akan menjadi pembelajaran bagi individu (+)	✓	
		Melakukan diskusi bersama keluarga dalam meningkatkan karir selanjutnya (+)	✓	
	Informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi pere	Mengetahui jenis pekerjaan yang di ambil dalam minat dan bakat yang di miliki	✓	

	ncanaan karir	(+)		
		Melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi sesuai bakat dan minat yang dimiliki (+)	✓	
		Melihat situasi dan kondisi yang ada untuk melanjutkan karir (+)	✓	
		Menyia nyikan bakat dan minat yang di miliki dan tidak memikirkan sama sekali untuk karir		✓

		selanjutnya (-)		
		Penting untuk jauh lebih me4nggali bakat dan minat untuk meningkatkan karir (+)		

F. Pelaksanaan penelitian

1. Izin penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, mulai di proses surat izin penelitian, dari lembaga atau instansi terkait.

Pemohonan peneliti, pihak prodi, surat penelitian ini selanjutnya ke sekolah SMK

Mandiri

2. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 6 Jadwal penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan
1	16 september 2022	Mengantarkan surat riset ke sekolah smk mandiri
2	30 september 2022	Melakukan pemberian angket pretest (kelompok

		eksperiment)
3	7 oktober 2022	Melakukan layanan informasi (kelompok eksperiment)
4	14 oktober 2022	Melakukan pemberian angket posttest (kelompok eksperiment)
5	19 oktober 2022	Melakukan pemberian angket pretest (kelompok control)
6	25 oktober 2022	Melakukan layanan informasi dengan menggunakan pendekatan kognitif (kelompok control)
7	29 oktober 2022	Melakukan pemberian angket posttest (kelompok control)
8	31 oktober 2022	Berpamitan kepada pihak sekolah dan meminta surat balasan dari sekolah SMK MANDIRI

G. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

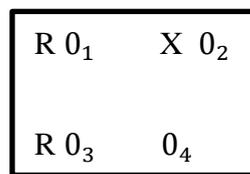
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian eksperimen. menurut (Sugiono, 2019:127) eksperimen merupakan metode penelitian kuantitatif, untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi terkontrol yaitu tidak adanya variabel lain yang mempengaruhi variabel penelitian.

2. Desain Penelitian

Dalam desain penelitian ini digunakan desain pre-test pos-test control group desain. Pada desain ini terdapat pre-test pos-test di mana pre-test di lakukan sebelum pelaksanaan pemberian layanan dan pos-test di lakukan nya setelah pemberian layanan sehingga dapat membenadangkan dengan keadaan sebelum dan sesudah di berikan

Gambar 3. 2 Desain Penelitian



Keterangan

0₁ : Nilai pre-test (sebelum di beri layanan)

0₂ : Nilai pos-test (sesudah di beri layanan)

0₃ : Nilai pre-test

0₄ : Nilai pos-test (tidak di beri layanan)

R : Sampel

X: treatment di mana sekelompok di beri layanan

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut (Sugiono, 2017:173) instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Valid berarti instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Rumusan yang dapat digunakan rumus product moment yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Di mana:

- r_{xy} : koefisien korelasi r Pearson
- n : jumlah sampel/observasi
- x : variabel bebas/variabel pertama
- y : variabel terikat/variabel kedua.

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

N : Jumlah Responden

X : Skor Responden Untuk Tiap Item

Y : Total Skor Setiap Responden dari Seluruh Item

$\sum x$: Jumlah Standar Distribusi X

$\sum y$: Jumlah Standar Diatribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat Masing-Masing Skor X

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat masing masing skor Y

Instrumen penelitian yang telah di buat akan di ujikan lalu di hitung dengan rumus di atas. Syrat instrument penelitian di katakana valid apa bila $xy >$ tabel

2. Uji Reabilitas

Realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa satu instrument cukup dapat di percaya untuk di gunakan sebagai alat pengeumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Dalam penelitian untuk reabilitas di gunakan rumjus alpha. Rumus alpha di gunakan untuk mencari reliabilitas instrument dalam bentuk angket atau dalam bentuk soal uraian

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum s_i}{si} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas Instrument/Koefisien Alpha

k : Banyaknya butir pertanyaan

si^2 : varians total

\sum : jumlah seluruh varians masing masing soal

3. Deskripsi data

Untuk menghitung rentang data atau interval, irianto (2012:12) menjelaskan rumus yang dapat di gunakan sebagai berikut

$$\text{interval k} = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}}$$

perhitungan dalam menentukan rentangan skor atau interval skor dalam penelitian ini di lakukan perhitungan sebagai berikut

$$\text{interval k} \frac{99 - 22}{5} = \frac{74}{5} = 15$$

berdasarkan hasil perhitungan yang telah di lakukan maka interval skor yang di dapat 15 selanjutnya peneliti menggunakan kategori untuk meningkatkan perencanaan karir yaitu

Tabel 3. 7 Kategori Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa

kategori	interval
Sangat tinggi	> 85
Tinggi	70-84
Cukup	55-69
Rendah	40-54
Sangat rendah	< 39

I. Teknik Analisis Data

Uji wilcoxon merupakan penyempurnaan dari uji tanda. Uji ini di sebut juga uji peringkat /rangking bertanda. Hal ini karna di samping memberi tanda positif (+) dan negative untuk menunjukkan perbedaan dalam pengujian, di lakukan pula pemberian peringkat atau rangking pada perbedaan tersebut.

Adapun langkah langkah pada uji hipotesis (wilcoxon test) dengan bantuan software spss for windows adalah sebagai berikut.

Ho: tidak terdapat siswa yang meningkatnya perencanaan karir di SMK mandiri pada kelas XI-1 TKJ. Melalui layanan informasi bimbiungan karir menggunakan pendekatan kognitif.

Ha: terdapat siswa yang meningkatnya perencanaan karir di SMK mandiri pada kelas XI-1 TKJ. Melalui layanan informasi bimbiungan karir menggunakan pendekatan kognitif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PE,BAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil sekolah

Nama Sekolah : SMK SWASTA MANDIRI

NPSN : 10259665

Jenjang Pendidikan : Sekolah Lanjutan Tingkat Atas

Alamat Sekolah : Jl. Datuk Kabu No. 99 Pasar 3 Tembung

RT,RW : 0/0

Kode Pos : 20371

Kelurahan : Bandar Khalippa

Kecamatan : Kec. Precut Seituan

Kabupaten/Kota : Kab.Deli Serdang

Prov : Sumatra Utara

Negara : Indonesia

2. Data pelengkap

Sk Pendirian Sekolah : -

Tanggal Sk Pendirian : 2000-07-01

Status Kepemilikan : Yayasan

3. Visi Dan Misi Sekolah

a. Visi :

“Mewujudkan SMK MANDIRI menjadi sekolah yang mampu mencetak teknisi yang profesional, beriman, bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia”.

b. Misi :

1. Melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi melalui pembelajaran dan penilaian berbasis kompetensi dan produksi.
2. Meningkatkan potensi peserta didik melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, kegiatan ekstra kurikuler dan pembinaan kedisiplinan agar menjadi tenaga kerja profesional sekaligus menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya sekolah melalui peningkatan kualifikasi ijazah, sertifikasi kompetensi.
4. Mengembangkan dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.
5. Mewujudkan kultur sekolah yang bermartabat, ramah, dan santun dalam suasana kekeluargaan.
6. Membangun kondisi sekolah yang tertib, aman, bersih, indah, nyaman, hijau, rindang dan sehat

7. Mewujudkan unit produksi sekolah sebagai wahana pelatihan berbasis produksi dan kewirausahaan.
8. Berupaya mewujudkan sistem dan kualitas pengelolaan sekolah melalui manajemen mutu ISO 9001.

B. DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Pada hasil penelitian yang di laksanakan di SMK Mandiri. Waktu pelaksanaan yaitu di mulai dari bulan September hingga Oktober 2022. Penelitian ini di lakukan agar dapat mengetahui layanan informasi bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir menggunakan pendekatan kognitif pada siswa kelas IX TKJ-1 Dan Kelas IX TKJ-3

Maka dari itu data yang berkaitan dapat di peroleh dengan hasil pretest dan posttest. Pada penelitian kali ini di gunakan dengan dua kelompok yaitu kelompok eksperiment dan kelompok control

1. Uji Instrument

Tabel 4. 1 Uji Validitas Instrument Kelompok Experiment

Pretest				Posttest		
No	r_{hitung}	r_{tabel} (=5%N=8)	keterangan	r_{hitung}	r_{tabel} (=5%N=8)	Keterangan
1	0,396	0,361	VALID	0,421132	0,361	VALID

2	0,4262	0,361	VALID	0,692539	0,361	VALID
3	0,5261	0,361	VALID	0,857007	0,361	VALID
4	0,553	0,361	VALID	0,844427	0,361	VALID
5	0,5642	0,361	VALID	0,851532	0,361	VALID
6	0,6606	0,361	VALID	0,901376	0,361	VALID
7	0,5154	0,361	VALID	0,793453	0,361	VALID
8	0,5184	0,361	VALID	0,639588	0,361	VALID
9	0,6006	0,361	VALID	0,593334	0,361	VALID
10	0,6873	0,361	VALID	0,875278	0,361	VALID
11	0,5708	0,361	VALID	0,84059	0,361	VALID
12	0,5543	0,361	VALID	0,886792	0,361	VALID

13	0,3721	0,361	VALID	0,87772	0,361	VALID
14	0,536	0,361	VALID	0,816497	0,361	VALID
15	0,5496	0,361	VALID	0,669478	0,361	VALID
16	0,4694	0,361	VALID	0,87188	0,361	VALID
17	0,5543	0,361	VALID	0,797431	0,361	VALID
18	0,7297	0,361	VALID	0,763735	0,361	VALID
19	0,4398	0,361	VALID	0,733477	0,361	VALID
20	0,6221	0,361	VALID	0,763824	0,361	VALID
21	0,4691	0,361	VALID	0,65355	0,361	VALID
22	0,5373	0,361	VALID	0,821539	0,361	VALID
23	0,6015	0,361	VALID	0,627538	0,361	VALID
24	0,5808	0,361	VALID	0,798854	0,361	VALID

25	0,7033	0,361	VALID	0,829006	0,361	VALID
26	0,6151	0,361	VALID	0,770495	0,361	VALID
27	0,6873	0,361	VALID	0,862191	0,361	VALID
28	0,5227	0,361	VALID	0,809595	0,361	VALID
29	0,3959	0,361	VALID	0,842371	0,361	VALID
30.	0,6167	0,361	VALID	0,520203	0,361	VALID

Berdasarkan hasil dari perhitungan kelompok eksperimen pretest dan posttest yaitu bahwasanya $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid, pada 30 angket untuk kelompok eksperimen di nyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4. 2 Uji Validitas Instrument Kelompok Control

Pretest				Posttest		
No	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan

		(=5%N=8)			(=5%N=8)	
1	0,558	0,367	VALID	0,4993	0,367	VALID
2	0,6875	0,367	VALID	0,7737	0,367	VALID
3	0,6112	0,367	VALID	0,397	0,367	VALID
4	0,8057	0,367	VALID	0,5949	0,367	VALID
5	0,7803	0,367	VALID	0,7554	0,367	VALID
6	0,6017	0,367	VALID	0,5773	0,367	VALID
7	0,5539	0,367	VALID	0,3732	0,367	VALID
8	0,7164	0,367	VALID	0,5538	0,367	VALID
9	0,7649	0,367	VALID	0,6216	0,367	VALID
10	0,7415	0,367	VALID	0,5839	0,367	VALID
11	0,6756	0,367	VALID	0,8162	0,367	VALID
12	0,8647	0,367	VALID	0,6411	0,367	VALID
13	0,8346	0,367	VALID	0,7247	0,367	VALID
14	0,6298	0,367	VALID	0,5105	0,367	VALID
15	0,5154	0,367	VALID	0,7858	0,367	VALID
16	0,8312	0,367	VALID	0,5119	0,367	VALID
17	0,7222	0,367	VALID	0,8541	0,367	VALID
18	0,7129	0,367	VALID	0,4421	0,367	VALID
19	0,7733	0,367	VALID	0,5762	0,367	VALID
20	0,8384	0,367	VALID	0,5765	0,367	VALID

21	0,7529	0,367	VALID	0,6501	0,367	VALID
22	0,5843	0,367	VALID	0,6468	0,367	VALID
23	0,7595	0,367	VALID	0,5493	0,367	VALID
24	0,7446	0,367	VALID	0,5994	0,367	VALID
25	0,6178	0,367	VALID	0,6111	0,367	VALID
26	0,371	0,367	VALID	0,6846	0,367	VALID
27	0,6559	0,367	VALID	0,5994	0,367	VALID
28	0,198	0,367	VALID	0,4144	0,367	VALID
29	0,5975	0,367	VALID	0,6684	0,367	VALID
30.	0,6345	0,367	VALID	0,8091	0,367	VALID

Berdasarkan hasil dari perhitungan kelompok control pretest dan posttest yaitu bahwasanya $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid, pada 30 angket untuk kelompok eksperimen di nyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$

2. Uji Reabilitas

Tabel 4. 3 Uji Reabilitas Instrument Pretest Pada Kelompok Eksperimen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	30

Jika cronbach's alpha lebih dari 0,6 berarti item di katakan reliabel, berdasarkan tabel di atas cronbach's alfa yaitu melebihi dari 0,6 yaitu 0,918 maka item di katakan reliabel.

Tabel 4. 4 Uji Reabilitas Isnstrument Posttest Pada Kelompok Eksperiment

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	30

Jika cronbach's alpha lebih dari 0,6 berarti item di katakan reliabel, berdasarkan tabel di atas cronbach's alfa yaitu melebihi dari 0,6 yaitu 0,974 maka item di katakan reliabel.

Tabel 4. 5 Uji Reabilitas Isnstrument Posttest Pada Kelompok Control

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	30

Jika cronbach's alpha lebih dari 0,6 berarti item di katakan reliabel, berdasarkan tabel di atas cronbach's alfa yaitu melebihi dari 0,6 yaitu 0,944 maka item di katakan reliabel.

Tabel 4. 6 Uji Reabilitas Instrument Posttest Pada Kelompok Control

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	30

Jika cronbach's alpha lebih dari 0,6 berarti item di katakan reliabel, berdasarkan tabel di atas cronbach's alfa yaitu melebihi dari 0,6 yaitu 0,964 maka item di katakan reliabel.

a. Hasil Data Skor Pretest

Tabel 4. 7 Skor Pretest Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Kelompok Eksperiment Dan Control

Kelompok Eksperiment			Kelompok Kontrol		
Kode Siswa	Skor	Kategori	Kode Siswa	Skor	Kategori
X1	80,00	Tinggi	X1	92,67	Sangat tinggi

X2	85,33	Sangat Tinggi	X2	76,67	Tinggi
X3	88,67	Sangat Tinggi	X3	78,00	Tinggi
X4	82,67	Tinggi	X4	74,00	Tinggi
X5	73,33	Tinggi	X5	82,67	Sangat tinggi
X6	85,33	Sangat Tinggi	X6	85,33	Sangat tinggi
X7	94,00	Sangat Tinggi	X7	88,00	Sangat tinggi
X8	75,33	Tinggi	X8	84,00	Tinggi
X9	85,33	Tinggi	X9	81,33	Tinggi
X10	76,00	Tinggi	X10	25,33	Sangat rendah
X11	78,67	Tinggi	X11	82,67	Tinggi
X12	78,67	Tinggi	X12	76,67	Tinggi
X13	23,33	Sangat Rendah	X13	61,33	Cukup
X14	85,33	Sangat Tinggi	X14	57,33	Cukup
X15	82,67	Tinggi	X15	60,00	Cukup
X16	80,00	Tinggi	X16	70,67	Tinggi
X17	82,67	Tinggi	X17	77,33	Tinggi
X18	88,67	Sangat Tinggi	X18	76,00	Tinggi
X19	82,67	Tinggi	X19	42,00	Rendah
X20	73,33	Tinggi	X20	81,33	Tinggi
X21	86,00	Sangat Tinggi	X21	96,67	Sangat tinggi
X22	81,33	Tinggi	X22	72,67	Tinggi

	X23	62,67	Cukup	X23	96,67	Sangat tinggi
	X24 B	68,00	Cukup	X24	26,67	Sangat rendah
e	X25	87,33	Sangat Tinggi	X25	71,33	Tinggi
r	X26	80,00	Tinggi	X26	70,67	Tinggi
d	X27	72,67	Tinggi	X27	43,33	Rendah
a	X28	84,67	Sangat Tinggi	X28	64,00	Cukup
s	X29	75,33	Tinggi	X29	66,00	Cukup
a	X30	76,67	Tinggi			
r						
K	Rata-Rata	78,56	Tinggi	Rata-Rata	71,08	TINGGI

an table diatas hasil pretest pada kelompok eksperment pada kategori sangat tinggi yaitu 9 siswa pada kategori tinggi 18 pada kategori cukup 2 pada kategori reendah 1 sangat rendah tidak ada . dan setelah di rata-rata hasil nya yaitu 78,56 berada pada kategori rendah. Sementara pada kelompok kontrol kategori kategori sangat tinggi yaitu 6siswa pada kategori tinggi 14 pada kategori cukup 5 pada kategori reendah2 sangat rendah 2. Setelah di rata ratakan memiliki hasil 71,08 pada kategori tinggi.

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Variabel Pretset Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Interval	Kategori	Eksperiment	%	Kontrol	%
----------	----------	-------------	---	---------	---

>85	Sangat Tinggi	9	30	6	20,69
70-84	Tinggi	18	60	14	48,28
55-69	Cukup	2	6,67	5	17,24
40-54	Rendah	1	3,33	2	6,90
<39	Sangat Rendah	0	0	2	6,90
Jumlah		30	100	29	100

Pada tabel di atas maka dapat disimpulkan kelompok eksperimen pretest pada kategori sangat tinggi 9 siswa dengan kategori 30 % kategori tinggi 18 siswa dengan kategori 60 % pada kategori cukup 2 siswa dengan kategori 6,67% pada kategori rendah 1 siswa 3,33 persen dan sangat rendah tidak ada. Sementara pada kelompok control dapat disimpulkan kelompok eksperimen pretest pada kategori sangat tinggi 6 siswa dengan kategori 20,69 % kategori tinggi 14 siswa dengan kategori 48,28 % pada kategori cukup 5 siswa dengan kategori 17,24% pada kategori rendah 2siswa 6,90 persen pada kategori sangat rendah 2 siswa kategori 6,90%

b. Hasil Data Skor Posttest

Tabel 4. 9 Skor Posttest Meningkatkan Perencanaan Karir pada Kelompok Eksperimen Dan Control

Kelompok Eksperiment			Kelompok Kontrol		
Kode Siswa	Skor	Kategori	Kode Siswa	Skor	Kategori
X1	96,67	Sangat tinggi	X1	53,33	Rendah
X2	92,67	Sangat tinggi	X2	82,00	Tinggi
X3	92,00	Sangat tinggi	X3	90,67	Sangat tinggi
X4	82,00	Tinggi	X4	60,67	Cukup
X5	78,67	Tinggi	X5	72,67	Tinggi
X6	92,67	Sangat tinggi	X6	59,33	Cukup
X7	22,67	Sangat rendah	X7	58,00	Cukup
X8	97,33	Sangat tinggi	X8	88,00	Sangat tinggi
X9	76,00	Tinggi	X9	97,33	Sangat tinggi
X10	89,33	Sangat tinggi	X10	79,33	Tinggi
X11	74,00	Tinggi	X11	82,00	Tinggi
X12	92,00	Sangat tinggi	X12	63,33	Cukup
X13	80,67	Tinggi	X13	78,67	Tinggi
X14	76,00	Tinggi	X14	60,00	Cukup
X15	82,00	Tinggi	X15	70,67	Tinggi
X16	87,33	Sangat tinggi	X16	57,33	Rendah
X17	84,67	Tinggi	X17	84,67	Tinggi
X18	86,00	Sangat tinggi	X18	80,00	Tinggi

X19	27,33	Sangat rendah	X19	58,00	Rendah
X20	99,33	Sangat tinggi	X20	86,00	Sangat tinggi
X21	87,33	Sangat tinggi	X21	80,00	Tinggi
X22	78,00	Tinggi	X22	80,00	Tinggi
X23	92,00	Sangat tinggi	X23	62,00	Cukup
X24	80,67	Tinggi	X24	77,33	Tinggi
X25	83,33	Tinggi	X25	99,33	Sangat tinggi
X26	88,67	Sangat tinggi	X26	79,33	Tinggi
X27	92,00	Sangat tinggi	X27	79,33	Tinggi
X28	60,00	Cukup	X28	84,67	Tinggi
X29	92,67	Sangat tinggi	X29	70,67	Tinggi
X30	70,67	Tinggi			
Rata-Rata	81,16	Sangat tinggi	Rata-Rata	74,99	Tinggi

Berdasarkan table di atas hasil posttest pada kelompok eksperimen pada kategori sangat tinggi yaitu 15 siswa pada kategori tinggi 12 pada kategori cukup 1 pada kategori rendah 0 sangat rendah 2. dan setelah di rata-rata hasilnya yaitu 81,16. berada pada kategori rendah. Sementara pada kelompok kontrol kategori kategori sangat tinggi yaitu 5 siswa pada kategori tinggi 15 pada kategori cukup 6 pada kategori rendah 3 sangat rendah 0 .setelah di rata-ratakan memiliki hasil 74,94 pada kategori tinggi

Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Variabel Posttest Meningkatkan Perencanaan Karir pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Interval	Kategori	Eksperimen	%	Kontrol	%
>85	Sangat Tinggi	15	50	5	17,24
70-84	Tinggi	12	40	15	51,72
55-69	Cukup	1	3,33	6	20,7
40-54	Rendah	0	0	3	10,34
>39	Sangat Rendah	2	6,67	0	0
Jumlah		30	100	29	100

Pada tabel di atas maka dapat disimpulkan kelompok eksperimen pretest pada kategori sangat tinggi terdapat 15 siswa dengan kategori 50 % kategori tinggi 12 siswa dengan kategori 40 % pada kategori cukup 1 siswa dengan kategori 3,33 pada kategori rendah 0 siswa 0 persen dan sangat rendah tidak ada. Sementara pada kelompok control dapat disimpulkan kelompok pretest pada kategori sangat tinggi 5 siswa dengan kategori 17,24 % kategori tinggi 15 siswa dengan kategori 51,72 % pada kategori cukup 6 siswa dengan kategori 20,7 pada kategori rendah 3 siswa 10,34 persen pada kategori sangat rendah 0 siswa kategori 0%

c. Hasil Data Perbandingan Meningkatkan Perencanaan Karir pada Siswa Kelompok Eksperiment

Tabel 4. 11 Perbandingan meningkatkan perencanaan karir pada kelompok Eksperimen Pretest-Postest

No	Kode Siswa	Pretest		Postest	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	X1	80,00	Tinggi	96,67	Sangat Tinggi
2	X2	85,33	Sangat Tinggi	92,67	Sangat Tinggi
3	X3	88,67	Sangat Tinggi	92,00	Sangat Tinggi
4	X4	82,67	Tinggi	82,00	Tinggi
5	X5	73,33	Tinggi	78,67	Tinggi
6	X6	85,33	Sangat Tinggi	92,67	Sangat Tinggi
7	X7	94,00	Sangat Tinggi	22,67	Sangat Rendah
8	X8	75,33	Tinggi	97,33	Sangat Tinggi
9	X9	85,33	Tinggi	76,00	Tinggi
10	X10	76,00	Tinggi	89,33	Sangat Tinggi
11	X11	78,67	Tinggi	74,00	Tinggi
12	X12	78,67	Tinggi	92,00	Sangat Rendah
13	X13	23,33	Rendah	80,67	Tinggi
14	X14	85,33	Sangat Tinggi	76,00	Tinggi

15	X15	82,67	Tinggi	82,00	Tinggi
16	X16	80,00	Tinggi	87,33	Sangat Tinggi
17	X17	82,67	Tinggi	84,67	Tinggi
18	X18	88,67	Sangat Tinggi	86,00	Tinggi
19	X19	82,67	Tinggi	27,33	Sangat Rendah
20	X20	73,33	Tinggi	99,33	Sangat Tinggi
21	X21	86,00	Sangat Tinggi	87,33	Sangat Tinggi
22	X22	81,33	Tinggi	78,00	Tinggi
23	X23	62,67	Cukup	92,00	Sangat Tinggi
24	X24	68,00	Cukup	80,67	Tinggi
25	X25	87,33	Sangat Tinggi	83,33	Tinggi
26	X26	80,00	Tinggi	88,67	Sangat Tinggi
27	X27	72,67	Tinggi	92,00	Sangat Tinggi
28	X28	84,67	Sangat Tinggi	60,00	Cukup
29	X29	75,33	Tinggi	92,67	Sangat Tinggi
30	X30	76,67	Tinggi	70,67	Tinggi
	Rata Rata	78,56	Tinggi	81,16	Tinggi

Perbandingan meningkatkan perencanaan karir pada 30 orang siswa pada pretes yaitu sebesar 78,56 selanjutnya setelah di berikan layanan informasi untuk meningkatkan perencanaan karir naik menjadi 81,16

**Tabel 4. 12 Hasil Pretest Posttest Meningkatkan Perencanaan Karir Pretest-
Posttest Pada Kelompok Eksperimen**

Interval	Kategori	Pretest		posttest	
		frekuensi	%	frekuensi	%
>85	Sangat Tinggi	9	30	15	50
70-84	Tinggi	18	60	12	40
55-69	Cukup	2	6,67	1	3,33
40-54	Rendah	1	3,33	0	0
<39	Sangat Rendah	0	0	2	6,67
Jumlah		30	100	30	100

Perbandingan pada tabel di atas pada pretest kategori sangat tinggi 9 siswa 30% pada kategori tinggi 18 siswa 60% pada kategori cukup 2 siswa 6,67% pada kategori rendah 1 siswa 3,33% pada kategori sangat rendah 0 siswa 0%. Setelah dilakukan layanan informasi pada pretest menjadi pada kategori sangat tinggi 5 siswa 17,24% pada kategori tinggi 15 siswa 51,72% pada kategori rendah 6 siswa 20,7% pada kategori rendah 3 siswa 10,34% pada kategori sangat rendah 0 siswa 0%.

d. Hasil Data Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Kelompok Kontrol

**Tabel 4. 13 Perbandingan Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Siswa
Kelompok Kontrol Pretest-Postest**

No	Kode Siswa	Pretest		Postest	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	X1	92,67	Sangat tinggi	53,33	Rendah
2	X2	76,67	Tinggi	82,00	Tinggi
3	X3	78,00	Tinggi	90,67	Sangat tinggi
4	X4	74,00	Tinggi	60,67	Cukup
5	X5	82,67	Sangat tinggi	72,67	Tinggi
6	X6	85,33	Sangat tinggi	59,33	Cukup
7	X7	88,00	Sangat tinggi	58,00	Cukup
8	X8	84,00	Tinggi	88,00	Sangat tinggi
9	X9	81,33	Tinggi	97,33	Sangat tinggi
10	X10	25,33	Sangat rendah	79,33	Tinggi
11	X11	82,67	Tinggi	82,00	Tinggi
12	X12	76,67	Tinggi	63,33	Cukup
13	X13	61,33	Cukup	78,67	Tinggi
14	X14	57,33	cukup	60,00	Cukup
15	X15	60,00	Cukup	70,67	Tinggi
16	X16	70,67	Tinggi	57,33	Rendah

17	X17	77,33	Tinggi	84,67	Tinggi
18	X18	76,00	Tinggi	80,00	Tinggi
19	X19	42,00	Rendah	58,00	Rendah
20	X20	81,33	Tinggi	86,00	Sangat tinggi
21	X21	96,67	Sangat tinggi	80,00	Tinggi
22	X22	72,67	Tinggi	80,00	Tinggi
23	X23	96,67	Sangat tinggi	62,00	Cukup
24	X24	26,67	Sangat rendah	77,33	Tinggi
25	X25	71,33	Tinggi	99,33	Sangat tinggi
26	X26	70,67	Tinggi	79,33	Tinggi
27	X27	43,33	Rendah	79,33	Tinggi
28	X28	64,00	Cukup	84,67	Tinggi
29	X29	66,00	Cukup	70,67	Tinggi
	Rata Rata	71,08	Tinggi	74,99	Tinggi

Perbandingan meningkatkan perencanaan karir pada 30 orang siswa pada pretes yaitu sebesar 71,08 selanjutnya setelah di berikan layanan informasi dan pendekatan kognitif untuk meningkatkan perencanaan karir naik menjadi 74,99

Tabel 4. 14 Hasil Pretest Posttest Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Kelompok Eksperiment

interval	Kategori	Pretest		posttest	
		frekuensi	%	frekuensi	%
>85	Sangat Tinggi	6	20,69	5	17,24
70-84	Tinggi	14	48,28	15	51,72
55-69	Cukup	5	17,24	6	20,7
40-54	Rendah	2	6,90	3	10,34
>39	Sangat Rendah	2	6,90	0	0
Jumlah		29	100	29	100

Perbandingan pada tabel di atas pada pretest kategori sangat tinggi 6 siswa 20,69% pada kategori tinggi 14 siswa 48,28% pada kategori cukup 5 siswa 17,24% pada kategori rendah 2 siswa 6,90% pada kategori sangat rendah 2 siswa 6,90%. Setelah dilakukan layanan informasi pada pretest menjadi pada kategori sangat tinggi 5 siswa 17,24% pada kategori tinggi 15 siswa 51,72% pada kategori rendah 6 siswa 20,7% pada kategori rendah 3 siswa 10,34% pada kategori sangat rendah 0 siswa 0%.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Wilcoxon Pretest posttest pada kelompok eksperiment

Tabel 4. 15 Hasil Analisis Wilcoxon Signed Rank Test Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Pretest Dan Posttest Kelompok Eksperimen

Test Statistics^a

	POST TEST - PRE TEST
Z	-1.522 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.128

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Pada tabel (2-tailed) di atas menunjukkan angka 0,128 yakni lebih kecil dari pada 0,5 melalui perhitungan tersebut H_0 di nyatakan di tolak dan H_a di terima . terdapat perbedaan yang meningkatkan mengenai layanan Informasi bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir menggunakan pendekatan kognitif.

Tabel 4. 16 Arahan Perbedaaan Pretest Dan Posttest Prilaku Membolos Siswa pada Kelompok Eksperimen

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks

POST TEST - PRE TEST	Negative Ranks	12 ^a	13.21	158.50
	Positive Ranks	18 ^b	17.03	306.50
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

a. POST TEST < PRE TEST

b. POST TEST > PRE TEST

c. POST TEST = PRE TEST

Pada tabel diatas nilai positive ranks meningkat 18^b berarti dari 30 siswa pengetahuan meningkatkan perencanaan karir meningkat. Oleh karna itu setelah di lakukan nya lyanana informasi bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir menggunakan pendekatan kognitif memiliki perbedaan.

2. Pengujian Hipotesis Wilcoxon Pretest Posttest Pada Kelompok Kontrol

Tabel 4. 17 Hasil Analisis Wilcoxon Signed Rank Test Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Pretest Dan Posttest Kelompok Kontrol

Test Statistics^a

	POST TEST - PRE TEST
Z	-.941 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.347

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Pada tabel (2-tailed) di atas menunjukkan angka 0, yakni lebih kecil dari pada 0,5 melalui perhitungan tersebut H_0 di nyatakan di tolak dan H_a di terima . terdapat perbedaan yang meningkatkan mengenai layanan Informasi bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir menggunakan pendekatan kognitif.

Tabel 4. 18 Arahan perbedaaan pretest dan posttest prilaku membolos siswa pada kelompok eksperiment

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST TEST - PRE TEST	Negative Ranks	10 ^a	17.40	174.00
	Positive Ranks	19 ^b	13.74	261.00
	Ties	0 ^c		
	Total	29		

a. POST TEST < PRE TEST

b. POST TEST > PRE TEST

c. POST TEST = PRE TEST

Pada tabel diatas nilai positive ranks meningkat 19^b berarti dari 29 siswa pengetahuan meningkatkan perencanaan karir meningkat. Oleh karna itu setelah di lakukan nya yanana informasi bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir menggunakan pendekatan kognitif memiliki perbedaan

D. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan adanya penelitian layanan informasi bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir menggunakan

pendekatan kognitif pada kelompok eksperimen dan control memiliki perbedaan masing-masing kelompok meningkat.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian dilakukan peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan yang dihadapi yaitu :

1. Dalam setiap pertemuan pada saat pemberian angket pretest dan posttest sebelumnya peneliti menjelaskan kepada siswa bahwasanya hal ini tidak ada hubungannya dengan nilai sekolah. Sehingga hal ini dapat mendorong siswa dengan jujur dalam mengisi angket
2. Peneliti sebagai pemimpin mengalami hambatan layanan informasi bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir menggunakan pendekatan kognitif dimana ada beberapa siswa yang tidak kondusif, selain itu untuk melakukan pendekatan kepada siswa juga sangat sulit

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat di ambil dari penyusunan skripsi ini ada lah bahwasanya terdapat perbedan antara pretest dan posttest pada setiap kelompok eksperiment dan control

1. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang perbedaan skor untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelompok eksperiment sebelum dan setelah di berikan layanan informasi bimbingan karir.
2. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan skor untuk meningkatkan perencanaan karir siwa sebelum dan sesudah kelompok control menggunakan pendekatan kognitif
3. Terdapat peningkatan perencanaan pada karir siswa setelah di lakukan layanan informasi bimbingan karir meningkatkan perencanaan karir siswa menggunakan pendekatan kognitif.

B. Saran

Berdasarkan Analisis dalam pengumpulan penelitian telah di kemukakan adapun beberapa saran yang dapat peneliti lakukan yaitu :

1. Bagi guru BK di sarankan bagi guru BK mengadakan pelaksanaan layanan informasi agar dapat membantu siswa untuk meningkatkan perencanaan karir agar siswa dapat mengetahui keinginan karir mereka yang tertuju
2. Di sarankan bagi prodi bimbingan dan konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, penelitian ini dapat di jadikan keterampilan sebagai bahan dalam suatu keterampilan mengajar bagi calon guru BK/mahasiswa/i dalam melaksanakan layanan informasi, khususnya dalam meningkatkan perencanaan karir
3. Bagi peneliti yaitu penelitian ini dapat di jadikan sebgai dasar penelitian lanjutan dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di sekolah, dan bagi penelitian juga mendapatkan pengalaman bagi calon guru BK.

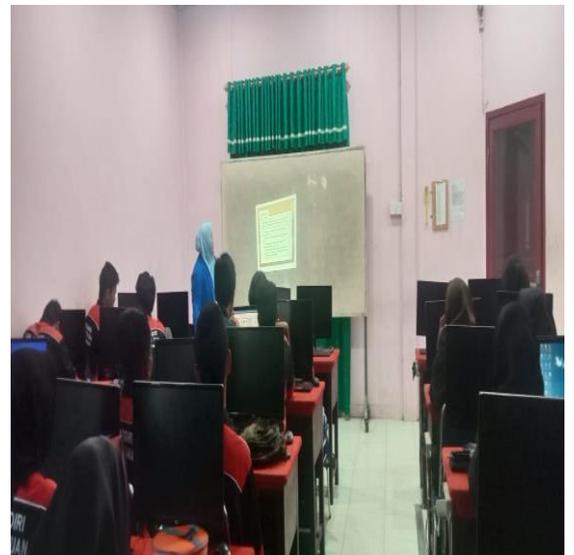
DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan konseling dalam berbagai latar belakang*, (Bandung:PT Rafika Aditama, 2006)
- Dono Suku M.pd,s., 2019 Konstri Busi Kualitas Iq Dalam Menentukan Keberhasilan Karir Dalam Manusia. *Ilmiah Konseling*,Volume19,p.5.
- Prayitno. 2014. Seri Panduan Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling, Padang Universitas Negeri Padang.
- Prayitno.(2008). Layanan informasi. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
- Rizqi, P. R. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas Xi Administrasi Perkantoran (Ap) 1 SMK
- Rohman Widodo, A. R. H., 2019. *Pengantar pendidikan*. Malang: Unniversitas Muhammadiyah Malang.
- Simamora, Henry, 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: YKPN
- Suhardy, Q.h 2019 *bimbingan konseling di sekolah* . Jakarta: Buku Elektro
- Winkel dan Sri Hastuti. 2006. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abdi
- Winkel dan Sri Hastuti. 2004. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abdi
- Yusuf Gunawan,Pengantar *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,1987)

LAMPIRAN

LAMPIRAN 01

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



LAMPIRAN 2

INSTRUMENT ANGKET PERENCANAAN KARIR SISWA

DI KELAS XI TKJ SMK MANDIRI

NAMA :

KELAS :

USIA :

ALAMAT :

Mohon di jawab dengan situasi yang sebenarnya dengan di beri tanda *centang* pada kolom jawaban yang telah tersedia. SS (sangat setuju) S (Setuju) KS (Kurang setuju) TS (Tidak setuju) STS (Sangat tidak setuju)

NO	Pernyataan Tentang Perencanaan Karir	SS	S	KS	TS	STS
1.	Terbatas nya pengetahuan dalam bakat yang dimiliki					
2.	Melanjutkan pengalaman yang sudah di dapatkan di SMK sebelumnya untuk bekarir selanjutnya					
3.	Sebisa mungkin berusaha akan mengembangkan bakat yang sudah di miliki					

4.	Berhati hati dalam mengambil keputusan yang dipilih lalu di terima					
5.	Dapat memahami serta mnerima pemahaman dan pengalaman yang sudah di dapat dengan baik					
6.	Memiliki ketertarikan dalam perencanaan karir selanjutnya sesuai minat yang ada					
7.	Terbatasnya dalam mencapai minat yang di miliki pada diri sendiri					
8.	Memiliki pengetahuan jenis - jenis karir atau pekerjaan yang ada					
9.	Setelah lulus dari smk dalam menentukan karir hanya melalui diri sendiri dan tidak ikut ikutan					
10.	Mengetahui tingkat kemampuan dan kecerdasan yang ada pada individu					
11.	Optimis dalam melakukan sesuatu					
12.	Sopan santun sesama makhluk hidup					
13.	Menyadari bahwasanya di dalam diri sendiri memiliki kelebihan dan kekuarangan masing masing					
14.	Kelebihan bakat yang di miliki menjadi modal karir di masa depan					
15.	Memperhatikan cita-cita yang ada pada diri sendiri					

16.	Minat dan bakat yang di miliki merupakan cita cita yang ingin di gapai					
17.	Pada saat pembelajaran inti di kelas sebisa mungkin mengikuti nya dengan baik					
18.	Menyukai salah satu pembelajaran dengan baik di kelas					
19.	Mengikuti jejak yang ada pada latar belakang keluarga untuk meningkatkan perencanaan yang ada pada diri sendiri					
20.	Memeiliki keluarga yang harmnonis untuk mendukung cita cita yang ingin di capai					
21.	Melihat keadaan ekonomi yang di miliki keluarga maka akan terus melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya					
22.	Membantu keadaan ekonomi keluarga dengan bakat dan minat yang di miliki					
23.	Memiliki kemauan yang lebih untuk melanjutkan karir atau dunia pendidikan					
24.	Pengalaman pendidikan keluarga yang ada akan menjadi pembelajaran bagi individu					
25.	Melakukan diskusi bersama keluiarga dalam meningkatkan karir selanjutnya					

26.	Mengetahui jenis pekerjaan yang di ambil dalam minat dan bakat yang di miliki					
27.	Melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi sesuai bakat dan minat yang dimiliki					
28.	Melihat situasi dan kondisi yang ada untruk melanjutkan karir					
29.	Menyianyiakan bakat dan minat yang di miliki dan tidak memikirkan sama sekali untruk karir selanjutnya					
30.	Penting untruk jauh lebih menggali bakat dan minat untruk meningkatkan karir					

LAMPIRAN 3

Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

1.	Komponem	Layanan informasi	
2.	Bidang Layanan	Karir	
3.	Topik Layanan	Meningkatkan perencanaan karir	
4	Fungsi Layanan	Memahami	
5.	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat memahami pengertian dari perencanaan karir2. Peserta didik dapat memahami kesadaran karir3. Peserta didik dapat memahami	

		aspek dari perencanaan karir	
6.	Media/Alat	Power point/laptop/infocus	
7.	Waktu	3 x 30 menit	
8.	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian perencanaan karir 2. Pentingnya kesadaran karir 3. Pengertian aspek perencanaan karir 	
9.	Pelaksanaan		
	1. Tahap Awal	1. guru BK /konselor menanyakan kabar dan membuka	

		<p>dengan salam</p> <p>2. guru BK</p> <p>menanyakan</p> <p>kesiapan peserta</p> <p>didik untuk</p> <p>mengikuti layanan</p> <p>informaasi</p>	
	2. Tahap Inti	<p>1. guru BK</p> <p>mempresentasikan</p> <p>materi yang ada di</p> <p>power point</p> <p>2. guru BK Tanya</p> <p>jawab kepada</p> <p>peserta didik jika</p> <p>ada yang tidak di</p> <p>pahami</p>	
	3. Tahap Penutup	<p>guru BK</p> <p>mengucapkan</p> <p>terimakasih kepada</p> <p>para peserta didik</p> <p>yang sudah</p> <p>mengikuti layanan</p>	

		informasi serta mengucapkan salam	
--	--	---	--

1.	Komponem	Layanan informasi	
2.	Bidang Layanan	Karir	
3.	Topik Layanan	Meningkatkan perencanaan karir	
4	Fungsi Layanan	Memahami	
5.	Tujuan Layanan	<p>4. Peserta didik dapat memahami pengertian dari perencanaan karir</p> <p>5. Peserta didik dapat memahami kesadaran karir</p> <p>6. Peserta didik dapat memahami aspek dari perencanaan karir</p>	

6.	Media/Alat	Power point/laptop/infocus	
7.	Waktu	3 x 30 menit	
8.	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya mengetahui Jenis jenis karir 2. Bakat apa saja yang dapat di ketahui dalam diri sendiri 3. Mengetahui tentang minat 	
9.	Pelaksanaan		
	1.Tahap Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. guru BK /konselor menanyakan kabar dan membuka dengan salam 2. guru BK menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti layanan informaasi 	

	2. Tahap Inti	1. guru BK mempresentasikan materi yang ada di power point 2. guru BK Tanya jawab kepada peserta didik jika ada yang tidak di pahami	
--	---------------	---	--

LAMPIRAN 4

Corelasi Pretest Kelompok Eksperimen

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JUMLAH	NA		
1	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	120	80,00		
2	2	5	4	5	3	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	1	9	128	85,33	
3	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	3	5	3	5	5	3	4	5	4	5	5	9	133	88,67	
4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	2	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	124	82,67		
5	3	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	3	2	5	4	4	4	4	3	4	5	4	110	73,33		
6	3	4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	9	128	85,33	
7	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	9	141	94,00	
8	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	2	1	5	4	5	4	4	4	4	3	2	1	113	75,33		
9	2	4	4	4	5	3	5	4	4	5	1	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	9	128	85,33	
10	2	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	5	4	4	5	5	3	114	76,00	
11	3	4	4	5	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	9	118	78,67	
12	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	5	118	78,67		
13	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	35	23,33	
14	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	128	85,33		
15	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	5	4	124	82,67		
16	4	1	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	2	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	2	120	80,00		
17	2	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	1	9	124	82,67		
18	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	9	133	88,67
19	3	5	5	4	5	5	2	5	4	3	5	3	3	3	3	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	124	82,67		
20	2	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	5	5	3	1	2	3	4	5	5	4	3	3	5	4	3	2	1	9	110	73,33		
21	4	5	5	4	4	5	3	3	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	129	86,00		
22	2	4	5	4	1	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	122	81,33		
23	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	94	62,67	
24	3	2	1	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	1	4	4	4	3	2	1	4	102	68,00		
25	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	9	131	87,33	
26	2	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	1	5	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	2	5	2	1	3	9	120	80,00	
27	3	5	1	5	4	4	5	4	5	4	2	5	5	5	3	5	5	5	1	1	1	1	1	5	5	2	1	2	5	5	9	109	72,67	
28	2	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	2	3	117	84,67	
29	3	5	5	5	5	3	4	5	1	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	2	4	1	1	5	4	5	4	1	2	3	113	75,33		
30	3	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	2	1	5	5	5	3	5	5	4	4	5	1	2	1	3	115	76,67		

Hasil Data Postest Kelompok Eksperimen

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	total	NA	
1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	145	96,67	
2	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	139	92,67	
3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	4	3	5	5	138	92,00	
4	2	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	123	82,00
5	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	118	78,67	
6	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	139	92,67	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	22,67	
8	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146	97,33	
9	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	5	3	4	4	3	5	4	1	4	4	3	5	4	3	5	4	5	5	3	114	76,00	
10	3	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	134	89,33	
11	2	4	5	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	5	5	4	1	5	4	5	5	2	5	5	4	4	3	4	2	1	111	74,00	
12	2	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	138	92,00	
13	4	5	4	5	5	4	5	2	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	2	4	2	3	4	4	5	121	80,67	
14	5	4	5	5	4	4	3	1	1	4	4	5	5	4	2	3	4	1	4	5	2	2	4	4	5	5	5	4	5	5	114	76,00	
15	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	2	2	1	5	4	3	5	4	5	123	82,00	
16	5	3	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	131	87,33	
17	2	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	1	3	4	5	3	4	5	4	5	5	127	84,67	
18	2	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	129	86,00	
19	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	41	27,33	
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	149	99,33
21	2	4	5	4	4	4	3	5	2	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	131	87,33
22	1	4	4	5	3	4	3	3	4	3	5	4	5	5	4	4	4	2	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	1	117	78,00	
23	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	138	92,00
24	4	4	5	4	4	4	3	2	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	121	80,67	
25	3	5	4	3	5	4	4	4	3	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	125	83,33	
26	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	133	88,67	
27	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	4	4	4	4	5	138	92,00	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	60,00	
29	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	139	92,67
30	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	106	70,67	

Corelasi pretest (kelompok control)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL	NA		
1	5	4	4	4	4	4	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139	92,67	
2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	115	76,67	
3	2	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	1	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	2	4	2	1	117	78,00	
4	2	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	1	4	3	5	4	4	5	4	3	4	1	3	4	111	74,00	
5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	1	3	2	4	124	82,67
6	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	128	85,33	
7	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	2	2	5	5	5	3	132	88,00	
8	3	3	5	5	4	2	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	126	84,00	
9	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	122	81,33
10	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	38	25,33	
11	2	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	1	3	2	124	82,67	
12	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	115	76,67	
13	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	92	61,33	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	57,33
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	60,00	
16	2	4	1	4	2	5	5	5	5	5	4	4	3	2	1	3	5	5	3	5	4	3	2	5	3	4	3	1	5	3	106	70,67		
17	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	77,33	
18	2	4	2	1	5	5	3	5	5	2	5	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	3	3	3	5	5	1	5	114	76,00	
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	42,00	
20	2	5	5	4	2	5	1	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	2	5	122	81,33		
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	145	96,67	
22	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	1	2	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	1	2	2	2	109	72,67	
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	145	96,67	
24	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	5	1	1	1	1	40	26,67	
25	5	1	2	4	3	4	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	2	1	3	3	1	5	1	1	1	107	71,33	
26	1	4	5	3	5	2	1	3	2	4	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	4	4	5	2	3	4	5	2	5	1	1	106	70,67	
27	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	65	43,33	
28	4	2	1	3	4	4	5	1	2	4	5	5	1	4	2	2	1	3	2	3	4	5	4	5	5	5	5	2	5	1	2	96	64,00	
29	2	1	2	4	4	5	3	4	4	5	3	2	2	1	5	5	4	3	5	1	2	3	4	5	5	5	5	4	3	2	1	99	66,00	

Korelasi Posttest (Kelompok Control)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JUMLAH	RA	
1	1	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	5	2	2	2	4	2	2	80	53,33
2	2	5	4	1	3	4	4	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	1	5	5	123	82,00
3	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	136	90,67	
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	91	60,67	
5	3	4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	1	4	4	5	1	5	5	3	5	4	4	4	109	72,67	
6	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	89	59,33	
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	87	58,00	
8	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	132	88,00	
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146	97,33	
10	2	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	3	5	5	2	3	1	3	119	79,33	
11	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	123	82,00	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	95	63,33	
13	2	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	3	5	5	1	2	1	3	5	118	78,67	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	60,00	
15	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	1	3	3	1	1	3	2	5	5	5	5	1	3	106	70,67
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	86	57,33	
17	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	1	5	3	4	3	4	5	4	5	5	5	127	84,67	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	80,00
19	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	87	58,00	
20	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	129	86,00	
21	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	1	3	3	4	5	4	3	2	1	5	5	120	80,00	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	80,00
23	2	4	4	5	4	3	2	2	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	1	2	3	5	1	1	2	3	1	1	1	93	62,00	
24	2	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	116	77,33	
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149	99,33	
26	2	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	5	119	79,33	
27	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	119	79,33	
28	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	127	84,67	
29	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	1	3	1	1	2	2	2	2	3	5	2	3	3	4	5	106	70,67	

LAMPIRAN 5

Hasil Analisis Wilcoxon Signed Rank Test Meningkatkan Perencanaan Karir Antara Pretest Posttest (Kelompok Eksperiment)

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST TEST - PRE TEST	Negative Ranks	12 ^a	13.21	158.50
	Positive Ranks	18 ^b	17.03	306.50
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

a. POST TEST < PRE TEST

b. POST TEST > PRE TEST

c. POST TEST = PRE TEST

Hasil Analisis Wilcoxon Signed Rank Test Meningkatkan Perencanaan Karir

Antara Pretest Posttest (Kelompok Control)

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST TEST - PRE TEST	Negative Ranks	10 ^a	17.40	174.00
	Positive Ranks	19 ^b	13.74	261.00
	Ties	0 ^c		
	Total	29		

a. POST TEST < PRE TEST

b. POST TEST > PRE TEST

c. POST TEST = PRE TEST

LAMPIRAN 6

Daftar Riwayat Hidup

A. DATA PRIBADI

Nama : Dinda Aini Azzahra

Npm : : 1802080038

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 12 September 2000

Setatus : Belum Kawin

Jenis Kelamin : Perempuan

Suku : Sunda

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl Datuk Kabu Pasar 3 Gg Silaturahmi No 30 Tembung

Anak Ke : 3 Dari 3 Bersaudara

Alamat Email : dindaainiazzahra@gmail.com

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Drs.H. Iyi Halim

Pekerjaan : Guru

Nama Ibu : Dra.Hj. Nurjannah, M.Si

Pekerjaan Orangtua : Dosen

C. PENDIDIKAN

1. SD Al-Jamaiyah : 2006-20012
2. SMP Al-Ulum : 2013-2015
3. SMA Cerdas Murni : 20015-2017
4. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara : 2018 (hingga selesai)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dinda Aini Azzahra
NPM : 1802080038
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 138 SKS

IPK= 3.62

Peretujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
2/19/05 2022	Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Karir dengan Menggunakan Pendekatan Kognitif untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK Mandiri	
	Efektivitas Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Menggunakan Pendekatan Behavioristik di SMK Mandiri	
	Efektivitas Bimbingan Kelompok Terhadap Kecemasan Siswa Menggunakan Pendekatan Behavioristik di SMK Mandiri	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2022
Hormat Pemohon,

Dinda Aini Azzahra

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dinda Aini Azzahra
NPM : 1802080038
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 138 SKS

IPK= 3.62

Peretujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
21/05/2022	Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Karir dengan Menggunakan Pendekatan Kognitif untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK Mandiri	
	Efektivitas Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Menggunakan Pendekatan Behavioristik di SMK Mandiri	
	Efektivitas Bimbingan Kelompok Terhadap Kecemasan Siswa Menggunakan Pendekatan Behavioristik di SMK Mandiri	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2022
Hormat Pemohon,

Dinda Aini Azzahra

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : /688/II.3.AU/UMSU-02/F/2022
Lamp. : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Dinda Aini Azzahra**
N P M : 1802080038
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Karier Dengan Menggunakan Pendekatan Koognitif untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa di SMK Mandiri.

Pembimbing : M.Fauzi Hasibuan,S.Pd,M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulisberpedomankepadaketentuan yangtelahditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : **18 Agustus 2023**

Medan, 20 Muharram 1444 H
18 Agustus 2022 M



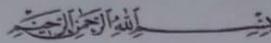
Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.
NIP:196706041993832002

Dibuat rangkap 4 (empat)
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Mahasiswa : Dinda Aini Azahra
NPM : 1802080038
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Karir dengan Menggunakan Pendekatan Kognitif untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK Mandiri

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
21/04/2022	Bimbingan Judul	
17/05/2022	Acc Judul	
15/07/2022	BAB I Latar belakang	
30/07/2022	BAB II penelitian Relevan	
27/07/2022	BAB III Instrumen Penelitian	
01/08/2022	Acc	

Medan, Agustus 2022

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

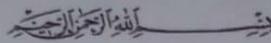
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Mahasiswa : Dinda Aini Azahra
NPM : 1802080038
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Karir dengan Menggunakan Pendekatan Kognitif untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK Mandiri

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
21/04/2022	Bimbingan Judul	
17/05/2022	Acc Judul	
15/07/2022	BAB I Latar belakang	
30/07/2022	BAB II penelitian Relevan	
27/07/2022	BAB III Instrumen Penelitian	
01/08/2022	Acc	

Medan, Agustus 2022

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

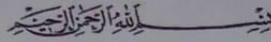
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, Tanggal 01 September 2022 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Dinda Aini Azzahra
N.P.M : 1802080038
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Karir Menggunakan Pendekatan Kognitif untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di SMK Mandiri

No.	Masukan dan Saran
Judul	Perubahan Judul
Bab I	Perbaikan Latar Belakang, Rumusan masalah.
Bab II	Perbaikan Kosak kata yang salah dan menambahkan halaman pada teori para ahli.
Bab III	Penambahan referensi pada Populasi.
Lainnya	Perbaikan Daftar Ristaka
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Drs. Zaharuddin Nur, MM

Dosen Pembimbing

Mhd. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

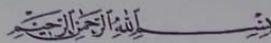
Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dinda Aini Azzahra
N.P.M : 1802080038
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Karir Menggunakan Pendekatan Kognitif untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di SMK Mandiri

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukakan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

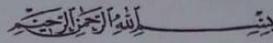
Dinda Aini Azzahra

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dinda Aini Azzahra
N.P.M : 1802080038
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Karir Menggunakan Pendekatan Kognitif untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di SMK Mandiri

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, Tanggal 01 September 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, September 2022
Diketahui oleh,
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd, M.Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dinda Aini Azzahra
N.P.M : 1802080038
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Karir dengan Menggunakan Pendekatan Kognitif
untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di SMK Mandiri
Menjadi:

Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Karir Menggunakan Pendekatan Kognitif untuk
Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di SMK Mandiri

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya
atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, September 2022
Hormat Pemohon

Dinda Aini Azzahra

Diketahui Oleh :

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [um-umedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 197/II.3-AU/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 19 Shafar 1444 H
16 September 2022 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMK Mandiri
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Dinda Aini Azzahra
N P M : 1802080038
Program Stud : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Karier Menggunakan Pendekatan Kognitif untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa di SMK Mandiri.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Dekan,

Dra. Hj. Samsudjurnita, M.Pd
NIP: 196706041993032002

** Pritinggal**





YAYASAN PENDIDIKAN SIAP MANDIRI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MANDIRI

SIOP: 421.5/2131/DIS PM PPTSP/6/XII/2019 NPSN: 10259665 Akreditasi : A
e-mail : smk_mandiri01@yahoo.com website : smkmandiri.sch.id



Jalan Datuk Kabu No. 99 Psr 3 Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang Prov.Sumatera Utara - 20371

Nomor : 326/K/SMK.M/X/2022-2023
Lamp. : -
Hal : Izin Riset

Kepada
Yth. : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan Hormat,

Menanggapi surat Bapak/Ibu Dekan No.1971/II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Tanggal 16 September 2022 dengan ini kami memberikan Izin Riset Mahasiswa/i Bapak/Ibu Dekan, dengan data sbb :

No	NPM	Nama Mahasiswa	Strata/Program Studi
1	1802080038	Dinda Aini Azzahra	Bimbingan dan Konseling

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Percut Sei Tuan, 31 Oktober 2022

Kepala Sekolah



Wahyudi Parlindungan, S.T



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6623400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Dinda Aini Azzahra
NPM : 1802080038
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Karir Menggunakan Pendekatan Kognitif untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK Mandiri

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
15-01-2023	Bab 4: - Pembahasan hasil pembahasan dengan buku Data label penelitian.	2/	
27-01-2023	Bab 4: Analisis data yang harus sesuai dengan Skripsi instrumen yg telah di hapus.	2/	
2-02-2023	Bab 4: Pembahasan hasil pembahasan dengan data yang dihapus.	2/	
10-02-2023	Bab 4: Pembahasan hasil pembahasan dengan Skripsi.	2/	
17-02-2023	Bab 5: - Pembahasan dan Simpulan	2/	
24-02-2023	- Pembahasan hasil pembahasan dengan buku penelitian.	.	
28-02-2023	Pembahasan hasil pembahasan dengan buku penelitian.	2/	
1-03-2023	Wawancara dengan di selanjutnya.	2/	

Medan, Januari 2023
Dosen Pembimbing Skripsi

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERMOHONAN

Medan, Agustus 2022

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dinda Aini Azzahra
N.P.M : 1802080038
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Karir dengan Menggunakan Pendekatan Kognitif untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK Mandiri

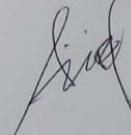
Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto copy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

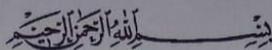
Wassalam
Pemohon,



Dinda Aini Azzahra



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

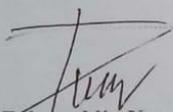
Nama Lengkap : Dinda Aini Azzahra
N.P.M : 1802080038
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Karir Menggunakan Pendekatan Kognitif untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di SMK Mandiri

Pada hari Kamis, Tanggal 01 September 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

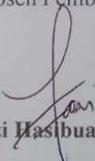
Medan, September 2022

Disetujui oleh :

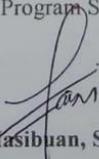
Dosen Pembahas


Drs. Zaharuddin Nur, MM

Dosen Pembimbing


Mhd. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Mhd. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN KARIR MENGUNAKAN PENDEKATAN KOGNITIF UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMK MANDIRI

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%
2	repository.uki.ac.id Internet Source	2%
3	repositori.umsu.ac.id Internet Source	2%
4	www.researchgate.net Internet Source	2%
5	radarsemarang.com Internet Source	2%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	adminpublik.uma.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%